

**PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SITI FA TIMAH
NIM. T20173024

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
MEI 2021**

**PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SITI FATIMAH
NIM. T20173024

Menyetujui,
Dosen pembimbing:


Fiqru Mafar, M.P
NIP. 19840729019031004

**PENGARUH KOMPETENSI TUTOR TERHADAP PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) MIFTAHUN NAJAH KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari : Selasa
Tanggal : 25 Mei 2021

Tim Penguji

Ketua


Nuruddin, M.Pd.I
NIP.197903042007101002

Sekretaris


Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 19804042018011001

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I
2. Fiqru Mafar, .M.IP

()
()



Menyetujui
Dekan,


Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri... (Q.S. Ar-rad : 11)”¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Makna ke Dalam Bahasa Indonesia* (Bandung: Mikraj Khasanah Ilmu. 2016), 198.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku persembahkan teruntuk :

Orang Tua ku tercinta, Ibu Riani dan Bapak Romli yang selalu tulus berjuang dan mendoakan serta tiada henti menyayangiku.

Kakak kandungku, Nur Susanto yang selalu menyayangi dan memotivasi. Guru-guruku terhormat, yang telah ikhlas mendidik dan membimbing ku sejak di bangku SD, MTs, MA hingga saat ini.

Almamaterku IAIN Jember yang aku banggakan.

Sahabat salihakku Elly Purwandari terimakasih telah memberikan banyak dukungan dan semangatnya

Teman-teman seperjuangan kelas MPI C1 angkatan 2017 yang selalu kompak dan saling membantu, terimakasih atas kebersamaannya selama kuliah.



ABSTRAK

Siti Fatimah, 2021, *Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*.

Kata Kunci: Kompetensi Tutor, Pengelolaan Pembelajaran, PKBM Miftahun Najah.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah merupakan pendidikan nonformal yang bertempat di Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Adapun program yang dilaksanakan PKBM Miftahun Najah antara lain yaitu: program kesetaraan paket A, B, dan C, program kursus Bahasa Inggris dan Komputer, serta Bimbingan Belajar SD, SMP, dan SMA. Selain itu PKBM Miftahun Najah sudah bisa memperoleh rekor MURI di Bidang Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dengan kategori pembelajaran kejar paket B dan C dengan metode *daring* serta menjadi inisiator penerapan pembelajaran *daring* PKBM se-Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan setara *daring* dan Edmodo. Sehingga untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, maka seorang tutor harus melakukan sebuah pengelolaan pembelajaran di kelas. Dimana pengelolaan pembelajarannya akan baik jika seorang tutor memiliki kompetensi yang baik pula.

Dalam hal ini terdapat tiga isu utama yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: 1) Bagaimana kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)? 2) Bagaimana pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)? 3) Apakah ada pengaruh antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)? Rumusan masalah tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini yakni: 1) untuk mengetahui kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. 3) Untuk menganalisis ada atau tidak pengaruh kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan menggunakan observasi, angket atau kuesioner serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Sedangkan teknik sampling menggunakan strata sampel dengan pelaksanaan proporsional sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru kategori sangat baik sebesar 52% , kategori baik sebesar 48%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru

tergolong kategori sedang dengan interval presentase 41% - 60%. 2) Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru kategori sangat baik sebesar 63%, kategori baik sebesar 37%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Sehingga hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru tergolong kategori baik dengan interval presentase 61% - 80%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Berdasarkan dengan nilai signifikansi $0,043 > 0,05$ dengan besar pengaruh 21,5%, sedangkan yang 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, banyak nikmat yang Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat. Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat-Nya, penulis telah diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat, dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti.

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik, sehingga mampu memajukan dan mengembangkan lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Fiqru Mafar, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dan sangat telaten dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
6. Rizal Dhofir, S.S, M. Pd. selaku Ketua lembaga PKBM Miftahun Njajah Kalibaru beserta jajaran stafnya yang telah berkenan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
7. Teman-teman dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit wawasan untuk penulis maupun peneliti lain. Walaupun penulis berharap dari skripsi ini bebas dari kekurangan dan kesalahan, tetapi selalu ada yang kurang. Semoga segala amal baik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, 25 Mei 2021



Siti Fatimah
NIM. T20173024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	14
1. Kompetensi Tutor	14
2. Pengelolaan Pembelajaran	14
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	21
1. Kompetensi Tutor	22
a. Pengertian	22
b. Standar Kompetensi Tutor	25

2. Pengelolaan Pembelajaran	28
a. Pengertian	28
b. Komponen Pengelolaan Pembelajaran	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	86



DAFTAR TABEL

No.Uraian	Halaman
1.1 Indikator Variabel	12
2.1 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Data Populasi Penelitian	34
3.2 Data Sampel	36
3.3 Alternatif Jawaban	39
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Tutor	39
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Pembelajaran	41
3.6 Validitas Angket Kompetensi Tutor	43
3.7 Validitas Angket Pengelolaan Pembelajaran	44
3.8 Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i>	46
3.9 Reliabilitas Instrumen	47
3.10 Tingkat Pencapaian Skor Kompetensi Tutor	48
3.11 Tingkat Pencapaian Skor Pengelolaan Pembelajaran	48
3.12 Penafsiran Kriteria Presentase	50
4.1 Daftar Nama Tutor dan Staf PKBM Miftahun Najah	58
4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3 Data Responden Berdasarkan Usia	60
4.4 Hasil Angket Kompetensi Tutor	61
4.5 Distribusi Frekuensi Kompetensi Tutor	62
4.6 Hasil Angket Pengelolaan Pembelajaran	62
4.7 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Pembelajaran	63
4.8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	64
4.9 Uji Autokorelasi	65
4.10 Uji Kolinieritas	66
4.11 Uji Heterokedastisitas	66
4.12 Rekapitulasi Regresi Linier Sederhana	67
4.13 Hasil Regresi Linier Sederhana	78

DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Lingkaran Hasil Angket Variabel X	69
4.2 Diagram Lingkaran Hasil Angket Variabel Y	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	87
2. Angket Uji coba	91
3. Angket Penelitian	95
4. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Kompetensi Tutor	100
5. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Pengelolaan Pembelajaran	103
6. Lembar Validasi Angket	105
7. Output Validitas Kompetensi Tutor	112
8. Output Validitas Pengelolaan Pembelajaran	133
9. Apendix r_{tabel}	137
10. Output Realibilitas	138
11. Rekapitulasi Angket Kompetensi Tutor	139
12. Rekapitulasi Angket Pengelolaan Pembelajaran	143
13. Output Uji Prasyarat	146
14. Output Regresi Linier Sederhana Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran	149
15. Surat Permohonan Izin Penelitian	150
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian	151
17. Jurnal Penelitian	152
18. Dokumentasi Penelitian	153
19. Biodata Peneliti	156

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.² Seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 02 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaannya.³ Pendidikan juga merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan menimba potensi-potensinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa,

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Press Jember. 2013), 34.

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2010), 1.

³ Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2017), 7.

cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan).⁴ Dengan adanya pendidikan manusia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama karena pendidikan merupakan salah satu alternatif pengubahan diri manusia yang tidak tahu menjadi tahu dan dapat mengubah sikap seperti tingkah laku manusia itu sendiri guna untuk mendewasakan diri melalui pelajaran dan pelatihan. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT. dalam Q.S At-Taubah 09:122 yang berbunyi sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan agar mereka dapat menjaga dirinya”.⁵

Pada ayat tersebut dapat digarisbawahi bahwa sangat penting untuk memperluas ilmu pengetahuan agama. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa sangat penting menyebarkan informasi yang benar terhadap orang lain seperti tutor menyampaikan baik pengetahuan dan pengalamannya kepada warga belajar.

Di Indonesia pendidikan dipilah dalam pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berjenjang pada umumnya terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan informal

⁴ Rodliyah. 37.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan Makna ke Dalam Bahasa Indonesia* (Bandung: Mikraj Khasanah Ilmu. 2016), 206.

adalah jalur pendidikan keluarga yang dilakukan secara sadar dan bertanggungjawab. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui penekanan keterampilan yang fungsional dan kepribadian sikap serta ada sebutan lain bagi pendidikan nonformal yaitu pendidikan kesetaraan.

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang memberikan sebuah layanan pendidikan umum yang setara dengan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, B, dan C yang merupakan suatu alternatif untuk penunjang kebutuhan pendidikan dalam rangka menampung warga masyarakat yang tidak dapat dijangkau di sekolah formal. Maksud dari tidak dapat dijangkau di sekolah formal yaitu warga masyarakat yang sudah melewati usia sekolah.

Adapun bentuk pendidikan nonformal diantaranya yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan lainnya. Dalam lingkungan masyarakat sekitar untuk pendidikan nonformal yang lebih cenderung dikenali adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menunjang atau memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat menunjang pendidikannya di pendidikan formal.

Dalam pendidikan nonformal ada beberapa standart yang perlu diketahui sesuai dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi pendidik dan

tenaga kependidikan PNF meliputi empat komponen yaitu kompetensi pedagogi (andragogi), kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁶

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan sikap dalam diri warga belajar. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran di luar sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak komponen salah satunya adalah tutor dan seorang tutor yang menjadi komponen utamanya. Tutor adalah orang dewasa dengan segala kemampuannya dalam mendidik serta membimbing warga belajar yang ada dalam pendidikan luar sekolah. Peran tutor disini sangatlah penting dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan luar sekolah yang mayoritas adalah orang dewasa, maka sebagai tutor harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan nonformal agar sebagai tutor dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan berhasil dalam mencapai tujuan lembaga tersebut.⁷

Tutor diharapkan untuk mampu berkompeten dalam mengajar atau membimbing terutama untuk memotivasi warga belajarnya dalam belajar sehingga pengelolaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Seorang tutor tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan saja, akan tetapi tutor harus juga memiliki keterampilan dan teknik-teknik dalam proses

⁶ Departemen Pendidikan Nasional. Standar Kompetensi PTK-PNF dan Sistem Penilaian. Jakarta: Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2006.

⁷ Vena Ariyani Diyanti. "Hubungan Kompetensi Tutor Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, No.2, (2016): 3.

pembelajaran serta memiliki perilaku yang baik. Tutor juga diharuskan untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola proses pembelajaran seperti mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar secara profesional. Profesionalitas tutor perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, untuk itu diperlukan pengembangan profesi berkelanjutan, yaitu pengembangan kompetensi tutor yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan profesionalitas tutor. Profesionalitas dalam bekerja atau mengajar diisyaratkan dalam Hadis riwayat Thabrani sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَقَنَّهَ (رواه الطبراني والبيهقي وأبو يعلى).

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai saat salah seorang diantara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan teliti”. (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).⁸

Dengan demikian, tutor dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Dalam proses pengelolaan pembelajaran tutor dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran. Seorang tutor harus bisa menyusun kegiatan pembelajaran lebih awal, mempersiapkan materi dan mengelola waktu belajar agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik, yang memungkinkan warga belajar merasa jenuh karena dimulai di siang hari hingga sore hari.

⁸ Akhmad Hulaify, “Entitas Budaya Sebagai Karakteristik Etos Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* 5, No.1, (2019): 35.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah merupakan pendidikan nonformal yang bertempat di jalan Seruji No. 11 Desa Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Adapun program yang dilaksanakan PKBM Miftahun Najah antara lain yaitu: program kesetaraan paket A, B, dan C, program kursus Bahasa Inggris dan Komputer, serta Bimbingan Belajar SD, SMP, dan SMA. Untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, maka seorang tutor harus melakukan sebuah pengelolaan pembelajaran di kelas. Pengelolaan pembelajaran sebagai sebuah sistem, yang memiliki berbagai komponen yang saling berkaitan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

Untuk dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang baik pula, maka diperlukan usaha yang serius dan nyata dari semua pihak mulai dari pemerintah baik pusat maupun daerah, kepala lembaga, tutor, warga belajar, orang tua, masyarakat serta dunia usaha ataupun dunia industri.¹⁰ Serta diharapkan untuk seluruh *stakeholder* dalam dunia pendidikan agar memahami peranannya dan dapat mengimplementasikannya.

Pada zaman digitalisasi di Indonesia yang menjadi sebuah keniscayaan di Era Industri 4.0 terlebih dengan adanya *Pandemi Covid-19* yang telah merubah banyak tatanan kehidupan di masyarakat menjadi tatan baru yang disebut dengan *New Normal*. Untuk meningkatkan kemampuan diri dan

⁹ Ihat Hatimah. "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM," *Jurnal Mimbar Pendidikan* 5, No.1, (2006): 40.

¹⁰ Muhammad Fadli. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. 1, No.2, (2017): 238.

memperluas komunikasi serta kolaborasi, PKBM Miftahun Najah bekerja sama atau menambah jejaring kolaborasi dengan LKP Cendekia Utama (Cenditama) Blitar. Kerja sama ini guna menambah layanan pendidikan warga belajar di PKBM dan masyarakat luas dapat dengan mudah meningkatkan kompetensi diri dan membuka peluang usaha untuk tercapainya kemandirian diri. Hasil kegiatan kerja samanya yaitu program pelatihan *Digital Marketing* yang dilaksanakan secara *online*, keterampilan kreatif seperti batik, *Barber Shop*, sulam, kuliner, boga rumahan, dan pengelolaan limbah, serta komputerisasi seperti *Windows Office*, desain grafis, dan juga animasi.

Selain itu PKBM Miftahun Najah sudah bisa memperoleh rekor muri di Bidang Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dengan kategori pembelajaran kejar paket B dan C dengan metode *daring* serta menjadi inisiator penerapan pembelajaran *daring* PKBM se-Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan setara *daring* dan Edmodo.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Ahmad Rizal menyatakan bahwa kompetensi tutor sangat berperan penting terhadap pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar warga belajar yang mengarah pada belajar orang dewasa dan lebih ditekankan pada kemandirian dalam belajar dengan membekali modul-modul yang dibawa pulang namun untuk keberadaan tutor sangatlah dibutuhkan.¹¹ Sedangkan hasil penelitian kedua yang diteliti oleh Aprilliana Dwi Wahyuningtiyas Putri dengan judul “Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar

¹¹ Ahmad Rizal, “Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal,” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2009), 97.

Kelompok Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang”. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang.¹²

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang **“Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan istilah rumusan masalah. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

¹² Aprilliana Dwi Wahyuningtiyas Putri, “Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang,” (Skripsi, Universitas Jember, 2017), 49.

¹³ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 78.

3. Adakah pengaruh kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁴

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk menganalisis ada atau tidak pengaruh kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Untuk itu dengan adanya tujuan di atas, maka juga ada beberapa manfaat yang dapat diambil bagi seorang peneliti dan juga bagi lembaga pendidikan, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, 78.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai media untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga masyarakat semakin berkembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga PKBM Miftahun Najah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengetahuan mengenai kualitas tutor dalam meningkatkan pengelolaan pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga yang diteliti untuk melaksanakan kegiatan peningkatan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wahana dari latihan karya tulis ilmiah.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengetahuan mengenai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sehingga suatu saat dapat digunakan sebagai alat mengembangkan kompetensi diri untuk menjadi tutor atau pendidik yang berkualitas.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Serta akan menambah kualitas mahasiswa dan calon pemimpin atau *manager* sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi seluruh aktivis akademika untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan kompetensi pendidik atau tenaga kependidikan, dan dapat meningkatkan sistem pengelolaan pembelajaran.

d. Bagi Warga Belajar

Pada penelitian ini diharapkan kepada warga belajar dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan tentang kompetensi tutor dan pengelolaan pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dapat mengungkapkan proses pengelolaan pembelajaran sebagai bekal untuk penelitian lain yang dilakukan peneliti dimasa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel

bebas).¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi tutor (X) dan variabel terikat adalah pengelolaan pembelajaran (Y).

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel Kompetensi Tutor dan Pengelolaan Pembelajaran

1	2	3
Varibel	Aspek	Indikator
A. Kompetensi Tutor	1. Kompetensi Pedagogi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan memberikan pelajaran b. Keteraturan dalam memberikan pembelajaran c. Kedisiplinan sebagai pendidik d. Kemampuan menyiapkan materi e. Mampu menjawab pertanyaan f. Pemberian umpan balik terhadap tugas g. Memberikan tugas
	2. Kompetensi Andragogi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengelola proses pembelajaran b. Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran c. Memenuhi kebutuhan belajar warga belajar d. Pembelajaran sesuai dengan pengalaman e. Merumuskan tujuan pembelajaran f. Mengevaluasi pembelajaran warga belajar g. Menilai kegiatan belajar warga belajar
	3. Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berwibawa b. Arif dan bijaksana c. Sabar dan adil dalam

¹⁵ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 10.

1	2	3
		bertindak d. Mandiri dan penuh tanggungjawab
	4. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi secara efektif b. Mampu berinteraksi secara efektif c. Mampu bekerja sama d. Menghargai orang lain
	5. Kompetensi Profesional	a. Mampu menjelaskan materi pelajaran secara tepat dan mudah dipahami b. Memberikan contoh yang relevan dari konsep materi c. Menejaskan keterkaitan materi dengan konteks kehidupan d. Mampu menggunakan teknologi e. Mampu menggunakan bahasa yang tepat dalam pembelajaran f. Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran
(Sumber: Depdiknas 2006)		
B. Pengelolaan Pembelajaran	1. Sumber Belajar	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan warga belajar c. Menyediakan rangkuman dan balikan d. Membimbing warga belajar dalam setiap pembelajaran
	2. Bahan Ajar	a. Bahan ajar sesuai dengan kurikulum b. Bahan ajar yang disampaikan secara

1	2	3
		sistematis c. Kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran d. Bentuk bahan ajar yang digunakan

(Sumber: Abdul Majid. 2008)

F. Definisi Operasional

1. Kompetensi Tutor

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan dalam menguasai atau menyelenggarakan proses pembelajaran. Sedangkan tutor adalah pendidik yang pada pendidikan diluar sekolah yang merupakan pembimbing atau pemotivasi peserta didik untuk mempelajari sendiri modul pembelajarannya. Tutor juga merupakan fasilitator dalam pembelajaran orang dewasa yang berfungsi sebagai sumber belajar dan pada sebagai pengajar yang mempunyai segala macam jawaban dari persoalan warga belajar. Jadi kompetensi tutor adalah kemampuan seorang pendidik dalam membimbing orang dewasa.

2. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran merupakan usaha mengatur yang mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah

mengumpulkan data. Anggapan dasar ini berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa, terdapat pengaruh antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Wetan Kabupaten Banyuwangi.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁷

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang diajukan sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

¹⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, 80.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.¹⁸ Adapun uraian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan

Yang memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima, Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

¹⁸ Tim Penyusun IAIN Jember, 80.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).¹⁹

1. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ahmad Rizal dengan judul “Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal”. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi tutor terhadap hasil belajar warga belajar kejar paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Cepiring Kabupaten Kendal dengan menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* sedangkan metode penelitiannya dengan menggunakan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi para tutor di SKB Cepiring Kendal tergolong tinggi. Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan bisa dibilang berhasil.²⁰
2. Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh Aprilliana Dwi Wahyuningtiyas Putri dengan judul “Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang”.

¹⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, 81.

²⁰ Rizal, 34.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Citra Kabupaten Lumajang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.²¹

3. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muhammad Zainuri dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Tutor Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kesetaraan Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang”. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kesetaraan paket C di SKB Gudo Jombang. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kesetaraan paket C diterima, yang artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh tutor maka akan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik.²²
4. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rio Dwi Nugroho dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Pedalangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dewi Fortuna.” menunjukkan bahwa PKBM Dewi Fortuna mengelola pembelajaran pedalangan dengan berbasisi pada kearifan lokal. Dalam pelaksanaan pembelajaran pedalangan, PKBM Dewi Fortuna telah mengintegrasikan

²¹ Putri, 49.

²² Muhammad Zainuri, “Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kesetaraan Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang,” (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2014), 2.

nilai-nilai kearifan lokal. PKBM Dewi Fortuna memiliki faktor-faktor pendukung yang dapat menambah laju perkembangan pembelajaran pedalaman berbasis kearifan lokal. Faktor pendukung tersebut antara lain adalah sikap antusias dan respon positif dari warga masyarakat untuk ikut belajar pada PKBM Dewi Fortuna serta banyanya mitra kerja dalam bidang program kegiatan maupun dalam pemasaran produk dan jasa.²³

5. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rokiban dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Belajar Paket B Setara SMP di PKBM Bina Loka Cepiring Kendal.” Dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemberian motivasi bagi warga belajar mendorong keinginan untuk semangat belajar. Peran pendidik dalam pemberian motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, pemberi motivasi, pemberi bimbingan dan pengarahan pada warga belajar dan peran pendidik dalam memberikan motivasi sudah sesuai dengan perannya, hal ini terbukti warga belajar semakin aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.²⁴

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Ahmad Rizal, dengan judul “pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar	a. Metode pendekatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif b. Variabel bebas: Kompetensi tutor	a. Tempat penelitian bertempat di SKB Cepiring Kabupaten

²³ Rio Dwi Nugroho, “Pengelolaan Pembelajaran Pedalangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dewi Fortuna,” (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 2.

²⁴ Rokiban, “Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Belajar Paket B Setara SMP di PKBM Bina Loka Cepiring Kendal,” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 12.

1	2	3	4
	Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal”.	<ul style="list-style-type: none"> c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi d. Teknik analisis regresi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> b. Penentuan sampel menggunakan proporsional sampel
2.	Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri dengan judul “Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode pendekatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi c. Sama sama membahas komponen tentang pengelolaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitiannya menggunakan korelasional b. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi
3.	Muhammad Zainuri dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kesetaraan Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang”	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif b. Teknik pengumpulan data sama sama menggunakan dokumentasi dan angket c. Komponen yang dibahas adalah kompetensi tutor 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik instrument dengan menggunakan Korelasi Product Moment b. Desain penelitian menggunakan korelasional
4.	Rio Dwi Nugroho dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Pedalangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dewi Fortuna.”	<ul style="list-style-type: none"> a. Komponen yang dibahas tentang pengelolaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian menggunakan kualitatif b. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. c. Subjek penelitian menggunakan narasumber.

1	2	3	4
5.	Rokiban dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Belajar Paket B Setara SMP di PKBM Bina Loka Cepiring Kendal”	a. Komponene yang dibahas tentang pengelolaan pembelajaran	a. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif b. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. c. Analisis data menggunakan reduksi data

(Sumber: Oleh Peneliti)

B. Kajian Teori

Pada penelitian ini, substansi Manajemen Pendidikan Islam yang digunakan adalah Manajemen Peserta Didik dan Manajemen Personalia. Dalam Knezevich yang di kutip oleh Eka Prihatin menyatakan bahwa manajemen peserta didik atau *Pupil Personnel Administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas maupun di luar kelas.²⁵ Untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yaitu pengaturan kelas atau pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas diatas dapat dijelaskan sesuai dengan ayat Al-Qur’an surat As-Sajadah ayat 5 yang berbunyi:

²⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Dia sesungguhnya urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.²⁶

Dalam sebuah pengelolaan pembelajaran merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

Sedangkan Manajemen Personalia pendidikan adalah semua orang yang terlibat dalam tugas-tugas pendidikan, yaitu para pendidik/tutor sebagai pemegang peranan utama . Artinya semua orang yang memberikan pelayanan dalam dunia pendidikan.²⁷

Salah satu substansi yang dibahas pada Manajemen Peserta Didik adalah tentang pengelolaan pembelajaran sedangkan salah satu substansi yang dibahas dalam Manajemen Personalia adalah tentang kompetensi tutor yang berguna sebagai *Feedback* seperti kemampuan, ketelitian, potensi dan sebagainya. Berikut akan dijelaskan tentang Kompetensi Tutor dan Pengelolaan Pembelajaran sebagai berikut:

1. Kompetensi Tutor

a. Pengertian

Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya

²⁶ Kemenag RI, Al-Qur'an, 415.

²⁷ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 43.

dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.²⁸ Pengertian kompetensi yang terdapat pada kamus kompetensi Bank Indonesia Menyatakan bahwa kompetensi merupakan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam melakukan pekerjaannya.²⁹ Sedangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10 dijelaskan bahwa:

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Seorang tutor harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Tutor yang kompeten adalah tutor yang mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Seseorang dikatakan kompeten bilamana orang tersebut mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tujuan dan persyaratan okupasi-profesi yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.³⁰

Tutor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah bukan di sekolah). Seorang tutor tidak hanya dituntut dalam segi pengetahuan saja, akan tetapi tutor juga

²⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 27.

²⁹ Sofyan Tsauri, *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 249.

³⁰ Willy Susilo, *Strategi Menegakkan Mutu Pendidikan Tinggi-Bebasis KKNI* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 53.

harus memiliki keterampilan dalam membimbing dan melaksanakan proses pembelajaran.

Tutor pada warga belajar orang dewasa adalah orang yang mampu berperan sebagai pembimbing warga belajar yang menempatkan dirinya sebagai sumber belajar, yang artinya pengelolaan pembelajaran berpusat pada warga belajar. Tutor dalam pendidikan kesetaraan bertugas untuk membimbing warga belajar untuk secara aktif mempelajari materi ajar yang sudah tersaji dalam modul. Dengan demikian tutor tersebut lebih cenderung bersifat sebagai pembimbing dan motivator dari pada guru yang mengajar. Dalam pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, B, dan C yang setara dengan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi tutor merupakan cerminan dari perilaku tutor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari sebagai seorang pendidik. Kompetensi sangat diperlukan guna menjalankan fungsi profesi, sehingga tutor harus dibekali dengan kompetensi-

kompetensi tertentu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran secara keseluruhan.

b. Standar Kompetensi Tutor

Dalam kerangka pedoman ini, penyusunan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal terutama merujuk pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PNF meliputi empat komponen yaitu: kompetensi pedagogi (andragogi), kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.³¹ Untuk lebih jelasnya masing-masing kompetensi akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogi (andragogi)

Kompetensi pedagogi (andragogi) merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik/warga belajar dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

³² Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:08), yang dikutip dalam Jelen Musfah menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogi adalah kemampuan dalam pengelolaan warga belajar yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang warga belajar, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi

³¹ Depdiknas, 2006.

³² Depdiknas, 2006.

hasil belajar, dan pengembangan warga belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan kompetensi andragogi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) andragogi adalah ilmu yang mempelajari tentang cara belajar orang dewasa.

2) Kompetensi kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan pada Pasal 28 Ayat 3 butir b bahwa:

“Kompetensi kepribadian menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta dan masyarakat.”

Menurut Hamzah B Uno tahun 2008 yang dikutip oleh Donni Juni Priansa bahwa kompetensi kepribadian adalah sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek dan memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani.³³

3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan warga belajar, sesama tutor, dan masyarakat sekitar.³⁴

4) Kompetensi profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan pada Pasal 28 Ayat 3 butir c bahwa:

³³ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru (Fokus Pada Peningkatan Kualitas Sekolah, Guru, dan Proses Pembelajaran)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

³⁴ Priansa, 124.

“Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.”

Ada beberapa karakteristik atau ciri-ciri dalam profesionalitas kerja yaitu teliti dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Seperti halnya dalam Firman Allah. dalam QS. Yusuf (12):54-55 yang berbunyi sebagai berikut:

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْتِنِي بِهِ ۖ اسْتَخْلَصَهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُ ۖ قَالَ إِنَّكَ
 الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥٤﴾ قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي
 حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Artinya: “Dan raja berkata: “*Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang tapat kepadaku.*” Maka tatkala raja bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: “*Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami,*” (54) Berkata Yusuf: “*Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir): sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.*”³⁵

Ayat tersebut secara implisit menjelaskan pada kita pentingnya profesionalisme, bahwa Yusuf menawarkan dirinya bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebab jika tidak, ia khawatir tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik.³⁶

³⁵ Kemenag RI, 242.

³⁶ Musfah, 56.

2. Pengelolaan Pembelajaran

a. Pengertian

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu dilakukan sebuah pengelolaan yang baik, yang menuntut tutor untuk bisa mengondisikan pembelajaran dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain; proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.³⁷ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan dalam kegiatan.

Selanjutnya istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran juga terlihat dalam redaksi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 (tentang Standar Proses) dinyatakan bahwa:

“Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”³⁸

³⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 411.

³⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 4.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara warga belajar dengan tutor dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses belajar untuk membantu warga belajar agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat setiap manusia yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Ihat Hatimah, menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan proses perpaduan atau kombinasi dari unsur manusia, material, fasilitas, dan perlengkapan, serta prosedur.³⁹ Menurut Dimiyati dan Mudjiono dijelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan tutor atau secara terprogram dalam desain instruktusional, untuk membuat warga belajar dapat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan sebuah kemampuan seorang tutor dalam mengelola proses belajar mengajar agar mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Komponen Pengelolaan Pembelajaran

Dalam pengelolaan pembelajaran ada beberapa komponen yang harus dikembangkan yaitu, sumber belajar dan bahan ajar.⁴¹

³⁹ Hatimah, 40.

⁴⁰ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 297.

⁴¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 169.

1) Sumber belajar

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh warga belajar ataupun tutor.⁴² Sedangkan menurut Sanjaya yang dikutip dalam skripsi Aprilliana Dwi Wahyuningtyas Putri yang menjelaskan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh warga belajar untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan atau bisa dijadikan pendukung serta penunjang seseorang untuk berubah ke ranah yang lebih positif.

Menurut Abdul Majid, terdapat lima kategori sumber belajar yaitu sebagai berikut:

- a) Tempat atau lingkungan alam sekitar seperti perpustakaan, pasar, meseum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan, dan sebagainya.

⁴² Majid, 170.

⁴³ Putri, 26.

- b) Benda yaitu segala benda yang memungkinkan adanya perubahan tingkah bagi manusia itu sendiri. Misalnya situs, candi, dan benda peninggalan lainnya.
 - c) Orang yang memiliki keahlian tertentu, seperti guru, ahli geologi, polisi dan ahli-ahli lainnya.
 - d) Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri, misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedia, dan lain sebagainya.⁴⁴
 - e) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya kerusuhan, bencana, dan lain sebagainya.
- 2) Bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik atau tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksudkan bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.⁴⁵ Dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar merupakan hal penting bagi pendidik atau tutor dan warga belajar. Tutor akan kesulitan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap.⁴⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah suatu alat atau benda yang digunakan sebagai alat bantu pendidikan

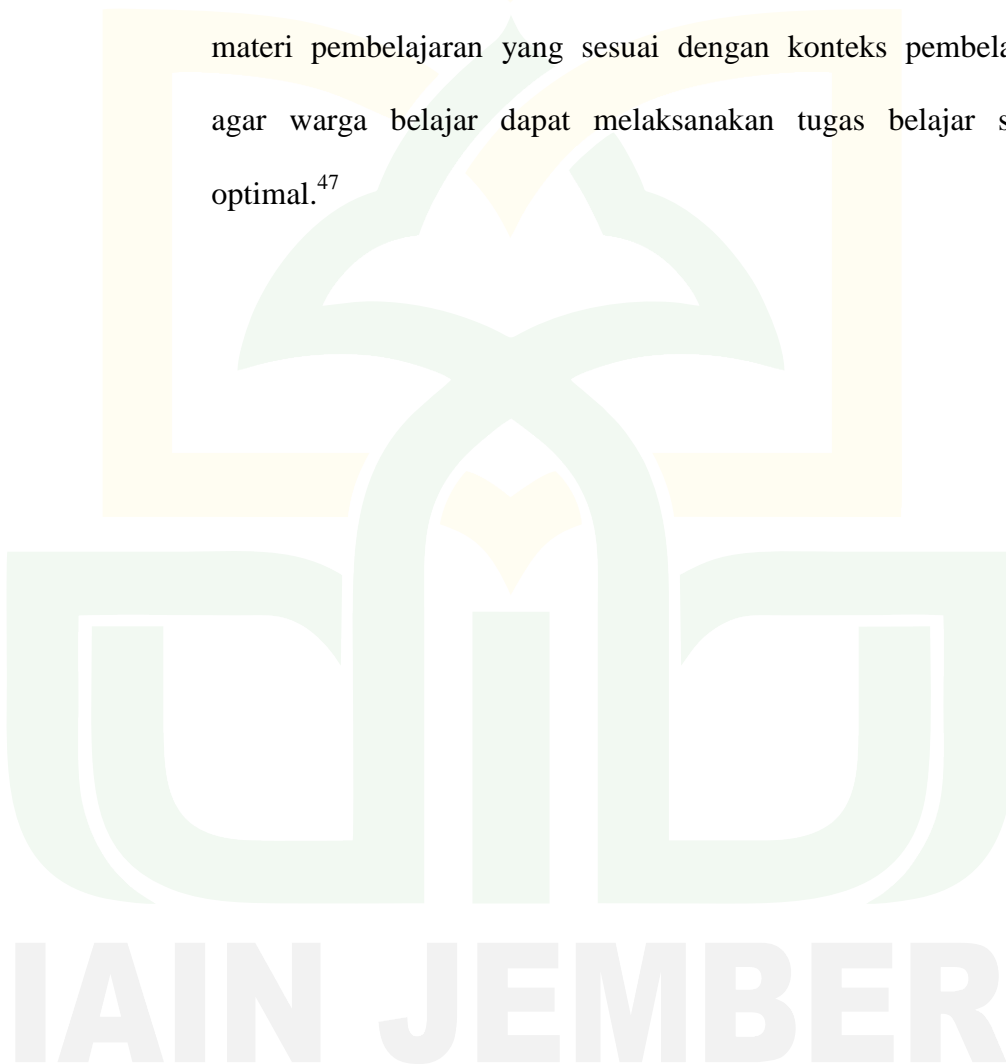
⁴⁴ Majid, 170-171.

⁴⁵ Majid, 173.

⁴⁶ Wahyu Setiawan and Veny Triyana Andika Sari, 'Pengembangan Bahan Ajar Konsep Diferensial Berbasis Konflik Kognitif', *Jurnal Elemen*, 4.2 (2018):204 <<https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.511>>.

dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi seorang tutor bahan ajar digunakan untuk mengarahkan dan mengajar apa yang harus diajarkan kepada warga belajar dalam proses pembelajaran.

Fungsi bahan ajar adalah sebagai motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tutor dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran agar warga belajar dapat melaksanakan tugas belajar secara optimal.⁴⁷



⁴⁷ Nurdyansyah and Nahdliyah Mutala'iah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2015), 1–15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey*. Metode penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (yang tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.⁴⁹

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang artinya hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada ada *variable independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *variable dependent* (variabel yang dipengaruhi).⁵⁰ Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpunan/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian juga merupakan

⁴⁸ Sugiyono, 7.

⁴⁹ Siregar, 4.

⁵⁰ Sugiyono. 37.

keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup, dan sebagainya.⁵¹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah warga belajar yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 852 warga belajar. Adapun rincian jumlah warga belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Paket Kesetaraan	Jumlah
1.	A	38
2.	B	466
3.	C	348
Total		852

(Sumber: Operator)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵²

Pada penelitian ini teknik sampel menggunakan strata sampel (*Stratified Sampling*) yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Karena jumlah populasi pada setiap strata tidak sama,

⁵¹ Siregar, 30.

⁵² Sugiyono, 81.

maka dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu proporsional sampel dan disproporsional sampel. Peneliti disini menggunakan proporsional sampel dimana jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, dan sesuai dengan proporsional ukurannya.⁵³ Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Error Level (Tingkat Kesalahan)

Pada umumnya tingkat kesalahan yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat kesalahan yaitu dalam angka 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1). Peneliti disini menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1). Berdasarkan rumusan tersebut, maka jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah:⁵⁴

$$n = \frac{852}{1 + (852 \times 0,1^2)}$$

$$= \frac{852}{9,52}$$

$$= 89,4957$$

$$= 89$$

⁵³ Siregar, 31.

⁵⁴ Siregar, 34.

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diambil dari bagian jumlah populasi adalah 89 orang dengan tingkat kesalahan 10%. Selanjutnya setelah jumlah seluruh sampel diketahui, maka perlu mencari proporsional sampel untuk menentukan jumlah besaran sampel pada setiap populasi, dengan rincian sebagai berikut:⁵⁵

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{jumlah Populasi Seluruh}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Paket Kesetaraan A, B, dan C
di PKBM Miftahun Najah

No.	Kesetaraan	Anggota Populasi	Jumlah Sampel
1.	Paket A	38	4
2.	Paket B	466	49
3.	Paket C	348	36
Jumlah		852	89

(Sumber: Olah Data)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 162.

hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah instrumen atau pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁷ Angket yang digunakan yakni dengan sistem tertutup yang artinya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk skala likert. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁵⁸ Dalam penelitian ini, angket yang akan dijawab oleh 89 warga belajar di PKBM Miftahun Najah Kalibaru.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan,

⁵⁶Siregar,17.

⁵⁷ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2000), 30.

⁵⁸Siregar, 21.

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.⁵⁹

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar data hasil angket. Angket pada penelitian ini guna memperoleh informasi secara tertulis dari jawaban responden yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah.

Dalam penelitian ini, bentuk skala yang digunakan pada adalah *skala likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁰ Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap.⁶¹ Adapun rincian alternatif jawaban yang dibuat dalam bentuk *checklist* sebagai berikut:

⁵⁹ Hasmah, "Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Daupnua Kabupaten Pinrang," (Skripsi, Universitas Alauddin Makassar, 2017), 134.

⁶⁰ Siregar, 25.

⁶¹ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 32.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban

Respon	Skala Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 32)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berkaitan dengan kompetensi tutor. Pada angket kompetensi tutor disusun berdasarkan teori yang merujuk pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PNF meliputi empat komponen yaitu: kompetensi pedagogi (andragogi), kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁶²

Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Tutor

1	2	3	4
Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi Tutor	1. Kompetensi Pedagogi	a. Kesiapan memberikan pembelajaran b. Keteraturan dalam memberikan pembelajaran c. Kedisiplinana sebagai pendidik d. Kemampuan menyampaikan materi e. Kemampuan menjawab pertanyaan f. Pemberian umpan balik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

⁶² Depdiknas, 2006.

1	2	3	4
		g. terhadap tugas h. Memberikan tugas	
	2. Kompetensi Andragogi	a. Kemampuan mengelola proses pembelajaran b. Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran c. Memenuhi kebutuhan belajar warga belajar d. Pembelajaran sesuai dengan pengalaman e. Merumuskan tujuan pembelajaran f. Mengevaluasi pembelajaran warga belajar g. Menilai kegiatan belajar warga belajar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	3. Kompetensi Kepribadian	a. Berwibawa b. Arif dan bijaksana c. Sabar dan adil dalam bertindak d. Mandiri dan penuh tanggungjawab	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	4. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi secara efektif b. Mampu berinteraksi secara efektif c. Mampu bekerja sama d. Menghargai orang lain	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	5. Kompetensi Profesional	a. Mampu menjelaskan materi pelajaran secara tepat dan mudah dipahami b. Memberikan contoh yang relevan dari konsep materi c. Menjelaskan keterkaitan materi dengan konteks kehidupan d. Mampu menggunakan teknologi e. Mampu menggunakan bahasa yang tepat dalam pembelajaran f. Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

(Sumber: Adaptasi dari Skripsi Ahmad Rizal)

Skala pengelolaan pembelajaran yang disusun berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Abdul Majid bahwa komponen pengelolaan pembelajaran meliputi sumber belajar dan bahan ajar.⁶³

Adapun kisi-kisi instrumen dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Pembelajaran

Variabel	Indikator	Data Yang Diraih	No. Item
Pengelolaan Pembelajaran	Sumber Belajar	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1,2
		2. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan warga belajar	3
		3. Menyediakan rangkuman	4
		4. Membimbing warga belajar dalam setiap pembelajaran	5,6
	Bahan Ajar	1. Bahan ajar sesuai dengan dengan kurikulum yang di terapkan	7
		2. Bahan ajar disampaikan secara sistematis	8
		3. Kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran	9
		4. Bentuk bahan ajar yang digunakan	10

(Sumber: Abdul Majid, 2008)

⁶³ Majid, 169.

Untuk menghasilkan data yang benar maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 22.

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁴ Data evaluasi yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan atau asli biasa disebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁶⁵ Tinggi rendahnya validitas suatu instrument sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumusan *product moment* dari person.⁶⁶

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

rx: Koefisien antara variabel X dan variabel Y

N: Jumlah responden

X: Skor item

Y: Skor total

⁶⁴Siregar, 46.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2017), 198.

⁶⁶ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

Dalam pengujian ini untuk perhitungan r_{xy} menggunakan program *SPSS for Windows Version 22*. Pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikasnsi 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan penentuan r_{tabel} dapat dilihat dari jumlah responden (N).

Adapun hasil uji validitas instrumen angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Validitas Angket Kompetensi Tutor

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
1	0,355	0,279	Valid
2	0,492	0,279	Valid
3	0,380	0,279	Valid
4	0,411	0,279	Valid
5	0,492	0,279	Valid
6	0,430	0,279	Valid
7	0,492	0,279	Valid
8	0,502	0,279	Valid
9	0,427	0,279	Valid
10	0,507	0,279	Valid
11	0,339	0,279	Valid
12	0,417	0,279	Valid
13	0,399	0,279	Valid
14	0,475	0,279	Valid
15	0,574	0,279	Valid
16	0,387	0,279	Valid
17	0,587	0,279	Valid
18	0,557	0,279	Valid
19	0,347	0,279	Valid

1	2	3	4
20	0,504	0,279	Valid
21	0,399	0,279	Valid
22	0,399	0,279	Valid
23	0,586	0,279	Valid
24	0,488	0,279	Valid
25	0,426	0,279	Valid
26	0,503	0,279	Valid
27	0,576	0,279	Valid
28	0,307	0,279	Valid
29	0,484	0,279	Valid
30	0,425	0,279	Valid
31	0,356	0,279	Valid
32	0,335	0,279	Valid
33	0,401	0,279	Valid
34	0,532	0,279	Valid
35	0,516	0,279	Valid
36	0,335	0,279	Valid
37	0,335	0,279	Valid
38	0,492	0,279	Valid
39	0,335	0,279	Valid
40	0,399	0,279	Valid

(Sumber: Olah data 2021)

Keterangan: Hasil uji validitas angket kompetensi tutor menunjukkan bahwa dari 40 item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan $r_{\text{tabel}} 0,279$.

Sedangkan untuk hasil uji validitas angket pengelolaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Validitas Angket Pengelolaan Pembelajaran

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
1	0,285	0,279	Valid
2	0,888	0,279	Valid
3	0,692	0,279	Valid
4	0,888	0,279	Valid
5	0,692	0,279	Valid

1	2	3	4
6	0,888	0,279	Valid
7	0,888	0,279	Valid
8	0,692	0,279	Valid
9	0,888	0,279	Valid
10	0,387	0,279	Valid

(Sumber: Olah data 2021)

Keterangan: hasil uji validitas angket kinerja guru menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan dinyatakan valid dengan r_{tabel} sebesar 0,279.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶⁷ Pada penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS yaitu:

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

⁶⁷Siregar, 55.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

ΣX = Total jawaban responden setiap butir pernyataan

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_i = koefisien realibilitas instrumen⁶⁸

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for Windows Version 22*. Tingkat keandalan *Cronbach Alpha* terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 0,100	Sangat Andal

(Sumber: Siregar, Metode, 59)

Perhitungan uji reabilitas ini dilakukan pada angket yang sudah valid. Dari hasil perhitungan, nilai uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada angket kompetensi tutor sebesar 0,882 dengan kategori sangat andal.

Untuk angket pengelolaan pembelajaran mempunyai nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,905 dengan kategori sangat andal. Hasil perhitungan

⁶⁸Siregar, 57-58.

dengan bantuan *SPSS version 22 for Windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items
Kompetensi Tutor	0,882	40
Pengelolaan Pembelajaran	0,905	10

(Sumber: Olah data 2021)

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket kompetensi tutor dan pengelolaan pembelajaran sangat andal atau sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁹ Analisis dalam penelitian ini menggunakan dua teknis analisis, yaitu sebagai berikut:

⁶⁹Sugiyono., 147.

1. Analisis data deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.⁷⁰

- a. Angket kompetensi tutor, jumlah item 40 butir pertanyaan. Untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $40 \times 5 = 200$, sedangkan untuk skor terendah yaitu $40 \times 1 = 40$.

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kompetensi Tutor

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	168-200	Sangat Baik
2.	135-167	Baik
3.	102-134	Sedang
4.	69-101	Tidak Baik
5.	36-68	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Olah data 2021)

- b. Angket pengelolaan pembelajaran dengan jumlah 10 butir pertanyaan, untuk skor tertinggi yaitu jumlah butir soal dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $10 \times 5 = 50$, sedangkan untuk skor terendah yaitu $10 \times 1 = 10$.

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Pengelolaan Pembelajaran

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	42-50	Sangat Baik

⁷⁰Sugiyono126.

1	2	3
2.	33-41	Baik
3.	24-32	Sedang
4.	15-23	Tidak Baik
5.	6-14	Sangat Tidak Baik

(Sumber: Olah data 2021)

Pada penelitian ini analisis deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Dengan menggunakan presentase sebagai berikut ini:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Penafsiran data sangat diperlukan guna memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban responden pada pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini⁷¹:

⁷¹ Riduwan, *Dasar- Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 41.

Tabel 3.12
Penafsiran Kriteria Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Sangat Baik	81% - 100%
2.	Baik	61% - 80%
3.	Sedang	41% - 60 %
4.	Rendah	21% - 40%
5.	Sangat Rendah	0% - 20 %

(Sumber: Riduwan,2013)

2. Analisis data inferensial

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif. Setelah peneliti menempuh serangkaian kegiatan perhitungan statistik yang menggunakan teknik-teknik deskripsional, seperti menghimpun dan menyusun data, mengolah, dan menganalisis data, sehingga memperoleh gambaran yang teratur dan ringkas, perhitungan/pengujian statistik selanjutnya adalah membuat penarikan kesimpulan yang sifatnya umum (konklusi), menyusun suatu ramalan (prediksi), atau melakukan penaksiran (estimasi). Karena inilah, statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif.⁷²

Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel

⁷² Subana, dkk , 111.

bebas (*Independent*) terhadap variabel tak bebas (*Dependent*). Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*) dan bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu kompetensi tutor terhadap variabel tak bebas (Y) yaitu pengelolaan pembelajaran.⁷³

Adapun rumus dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas/ terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian ada pengaruh kompetensi tutor (X) terhadap pengelolaan pembelajaran (Y). Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi tutor (X) terhadap pengelolaan pembelajaran (Y).⁷⁴

Dalam perhitungan uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Version 22*.

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

⁷³ Siregar, 284.

⁷⁴ Siregar, 286.

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.⁷⁵

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya normalitas, maka dapat dilakukan dengan uji normalitas *Kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS For Windows Version 24* yaitu:

(a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal.

(b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁷⁶

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu koefisien dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Nilai koefisien menunjukkan terjadi autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan uji *Durbin Waston* (DW). Dengan berdasarkan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁷⁷

⁷⁵ Subana, dkk, 123.

⁷⁶ Siregar, 159.

- a) Jika $1,65 < DW < 2,5$ maka dapat dinyatakan autokorelasi.
- b) Jika $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) Jika $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

3) Uji Kolinearitas

Uji ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel *independent* penelitian atau tidak. Cara pengujiannya adalah nilai korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Selain itu juga dapat menggunakan pedoman nilai *Varian Infation Factor* (VIF). Nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian. Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Varian Infation Factor* (VIF). Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika nilai $VIF > 2$ menandakan bahwa terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.⁷⁸

4) Uji Heterokedastisitas

Uji ini melihat apakah error varian (e_i) konstan diseluruh variabel *independent*. Apabila tidak konstan (terjadi heterokedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Oleh karena

⁷⁸ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: ANdi Offset, 2007), 14.

itu sebaliknya variabel *independent* penyebab dibobot (gunakan analisis weight estimation).⁷⁹

Untuk mengetahui ada atau tidak untuk masalah heterokedastisitas yaitu dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.



⁷⁹ Trihendradi, 14.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru

a. Identitas Lembaga

- 1) Nama Lembaga : PKBM Miftahun Najah
- 2) Nama Ketua : Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.
- 3) Nomor SK Menkumham : AHU-0039539.AH.01.07. Tahun 2016
- 4) Nomor Ijin Operasional : 421.9/639.13.PKBM/429.101/2015
- 5) Alamat Lembaga : Jl. Seruji Perum Pakis Dusun

Tegalpakis RT 02 RW 01 Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru –
Banyuwangi

- 6) Program Layanan :
 - a) Program Kesetaraan Paket A, B, dan C
 - b) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) “PUSTAKAWANGI”
 - c) Program Kursus dan Pelatihan
 - d) Program Keaksaran
 - e) Program Kecakapan Hidup (Life Skill)

b. Organisasi dan Kelembagaan

- 1) Pembina : Sinyo Hariyanto
- 2) Ketua Lembaga : Rizal Dhofir, S.S. M.Pd.

- 3) Sekertaris : Ribut Rahayu, S. Pd.
- 4) Bendahara : Risqi Ratih Brastyan , S. Sos.
- 5) Operator : Sri Winanti Endarwasih, S.Pd. Gr.
- 6) Manager Program :

- a) Program Kesetaraan : Fitri Fendi Yuliasih, S.Pd.
- b) Program Kursus & Pelatihan : Hertin Riantini, S.Pd.
- c) Program Life Skill : Abidatul Jamila
- d) Taman Bacaan Masyarakat : Nahdloh
- e) Humas : Agus Triono, S.Pd, ST.MT.

c. Visi Misi dan Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Miftahun Najah

- 1) Visi : Menjadi wadah masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, terampil, mandiri, berbudi luhur, produktif, sejahtera dan bermartabat melalui pendidikan nonformal dan kegiatan yang bermanfaat.
- 2) Misi :
 - a) Menyelenggarakan layanan pembelajaran berbasis kebutuhan masyarakat.
 - b) Perberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan.
 - c) Membantu permasalahan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa, melalui upaya

peningkatan kesadaran, wawasan atau pengetahuan dan keterampilan.

- d) Menyelenggarakan layanan konsultasi dibidang pendidikan.
- e) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam program pembangunan.
- f) Menyelenggarakan kegiatan yang berbasis pendidikan yang akan bermanfaat untuk masyarakat.

3) Tujuan :

- a) Terwujudnya layanan pembelajaran berbasis kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat.
- b) Terwujudnya masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat berwirausaha demi tercapainya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
- c) Teratasinya permasalahan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat melalui pendidikan nonformal.
- d) terselesaikannya permasalahan pendidikan yang ada di masyarakat.
- e) Terwujudnya generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan terampil untuk mengisi peran pembangunan bangsa.
- f) Tercapainya keterampilan bagi peserta didik yang bermanfaat yang didasarkan pada potensi yang ada di masyarakat.

2. Data Tutor dan Staf Administrasi PKBM Miftahun Najah

- a. Pengelola : 1
- b. Tutor PNS : 1
- c. Tutor Non PNS : 34
- d. Operator : 2

Tabel 4.1
Daftar Nama Tutor dan Staf Operator
PKBM Miftahun Najah

No.	Nama	Jabatan
1	2	3
1.	Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.	Pengelola
2.	Sri Winanti Endarwasih, S.Pd.Gr.	Tutor
3.	Risqi Ratih Brastyan, S.Sos.	Tutor
4.	Abidatul Jamila, S.Pd.	Tutor
5.	Nahdloh	Tutor
6.	Hertin Riantini, S.Pd.	Tutor
7.	Indah Masita Rahmatillah, S.S.	Tutor
8.	Bahroni Baitul Ulum	Tutor
9.	Maltufah, Amd.Ak.	Tutor
10.	Andini Prima Brastyan	Tutor
11.	Siti Nur Aisah, Amd. Ak.	Tutor
12.	Siti Khoiriyah, Amd.Kom.	Tutor
13.	Nur Azizah	Operator I
14.	Haris Sulmiftah	Tutor
15.	Eriani Eleganty	Tutor
16.	Afifah Nur Aziziyah	Operator II
17.	Lailatul Andawiyah	Tutor
18.	Atika Fatmawati	Tutor
19.	Febriyana Putri Wulandari	Tutor
20.	Marya Ulfa, S.Pd.	Tutor
21.	Muh. Hafidz, S.Pd.I.	Tutor
22.	Anis Riawati	Tutor
23.	Abdur Ghofur	Tutor
24.	Kurniatul Hafidah	Tutor
25.	Popy Sriwahyuni	Tutor
26.	Siti Masruroh	Tutor
27.	Imro'atus Sa'adah	Tutor

1	2	3
28.	Muhammad Nurul Huda	Tutor
29.	A. Taufiqur Rahman	Tutor
30.	Siti Mahardiyah	Tutor
31.	Iftitah Dian Furoida	Tutor
32.	Ahmad Davik Irawan	Tutor
33.	Moh. Alimudin Suhri	Tutor
34.	Molla Maulidi	Tutor
35.	Aminatus Zuhro Ensiyawatin	Tutor
36.	Ahmad Syariful Aminin	Tutor
37.	Yunita Nurul Baiti Khusna	Tutor
38.	Mohammad Ilham	Tutor

(Sumber: Data dari Operator)

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan disajikan data-data mengenai demografis yang berdasar pada jenis kelamin dan usia.

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor gen yang dimiliki oleh setiap manusia sejak ia lahir. Jenis kelamin ini dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku manusia sendiri. Adapun jumlah responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presntase
1.	Laki-Laki	51	57%
2.	Perempuan	38	43%
Total		89	100%

(Sumber: Olah Data 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ada 51 warga belajar mempunyai jenis kelamin laki-laki sebesar 57% sedangkan perempuan dengan jenis kelamin sebanyak 38 warga belajar sebesar 43%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden dengan jenis laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

2. Usia

Usia adalah salah satu karakteristik terpenting untuk diperhatikan dalam memberikan penilaian terhadap kompetensi tutor dan pengelolaan pembelajaran, karena pada usia yang berbeda umumnya responden mempunyai penilaian yang berbeda dalam menilai. Adapun jumlah responden berdasarkan usianya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	Dibawah 20 tahun	61	68%
2.	20-30 tahun	21	24%
3.	31-40 tahun	5	6%
4.	50 tahun	1	1%
5.	Diatas 50 tahun	1	1%
Total		89	100%

(Sumber: Olah data 2012)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berusia dibawah 20 tahun (68%), berikutnya usia 20-30 tahun (24%), kemudian usia 31-40 tahun (6%), usia 50 tahun (1%) dan usia di atas 50 tahun (1%).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif mencakup gambaran umum tentang hasil data yang diperoleh dalam kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Kompetensi Tutor

Data hasil angket kompetensi tutor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Kompetensi Tutor

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	46	52%
Baik	43	48%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Total	89	100%

(Sumber: Olah data 2021)

Dari tabel tersebut, dapat diketahui dengan kompetensi tutor berkategori sangat baik sebanyak 46 dengan persentase 52%, kompetensi tutor berkategori baik sebanyak 43 dengan persentase 48%, kompetensi tutor berkategori sedang sebanyak 0 dengan persentase 0%, kompetensi tutor berkategori rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%, dan kompetensi tutor berkategori sangat rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel distribusi frekuensi responden yang menjawab sangat setuju(5), setuju(4), netral(3), tidak setuju(4) dan sangat tidak setuju(5) dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kompetensi Tutor

No	INDIKATOR (X)	SKOR									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kompetensi Pedagogi	0	0	2	2%	11	12%	38	43%	38	43%
2	Kompetensi Andragogi	0	0	2	2%	13	14%	38	42%	37	41%
3	Kompetensi Kepribadian	0	0	2	2%	12	13%	39	44%	37	41%
4	Kompetensi Sosial	0	0	2	2%	13	15%	34	39%	39	44%
5	Kompetensi Profesional	0	0	1	1%	14	16%	37	41%	37	42%

((Sumber: Olah data 2021))

b. Data Hasil Angket Pengelolaan Pembelajaran

Data hasil pengelolaan pembelajaran warga belajar di PKBM

Miftahun Najah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Angket Pengelolaan Pembelajaran

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	56	63%
Baik	33	37%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%
Total	89	100%

((Sumber: Olah data 2021))

Dari tabel di atas maka diperoleh pengelolaan pembelajaran berkategori sangat baik sebanyak 56 dengan persentase 63%, pengelolaan

pembelajaran berkategori baik sebanyak 33 dengan persentase 37%, pengelolaan pembelajaran berkategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel distribusi frekuensi responden yang menjawab sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengelolaan Pembelajaran

No	INDIKATOR (Y)	SKOR									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sumber Belajar	0	0%	1	1%	14	16%	38	43%	36	40%
2.	Bahan Ajar	0	0%	1	1%	12	13%	41	46%	35	40%

(Sumber: Olah Data 2021)

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, diperlukan melakukan uji prasyarat analisis. Ada empat uji prasyarat yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak dengan keterangan:

- 1) Data dikatakan terdistribusi normal, jika nilai signifikan $> 0,05$.
- 2) Data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

Dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows* untuk data kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran pada gambar berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kompetensi Tutor terhadap Pengelolaan Pembelajaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,38744451
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,063
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Olah data SPSS 2021)

Dari tabel di atas nilai signifikansi $> 0,05$ sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik merupakan regresi

yang bebas dari autokorelasi. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi adalah dengan nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi Kompetensi Tutor terhadap Pengelolaan Pembelajaran
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,117 ^a	,014	,002	2,40113	1,892

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor

b. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

(Sumber: Olah data SPSS 2021)

Dari perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows* diperoleh angka Durbin Waston untuk data kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran sebesar 1,892 dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut bebas dari autokorelasi.

c. Uji Koleniaritas

Uji koleniaritas ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Varian Infition Factor* (VIF). Pedoman keputusan nilai VIF yaitu jika nilai $VIF > 2$ menandakan bahwa terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.⁸⁰

⁸⁰ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14.

Tabel 4.10
Uji Kolinearitas

	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Tutor	1,000	1,000
Pengelolaan Pembelajaran	1,000	1,000

(Sumber: Olah data SPSS 2021)

Dari hasil perhitungan *SPSS for 22 for Windows* dapat disimpulkan nilai $VIF = 1$ maka tidak terjadi kolinearitas pada regresi yang digunakan tersebut.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dipergunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.11
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,124	2,884		,043	,966
Kompetensi Tutor	,010	,017	,064	,594	,554

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber: Olah data SPSS 2021)

Dari hasil perhitungan *SPSS 22 for Windows* dapat disimpulkan nilai signifikansi = 0,554 maka tidak terjadi heterokedastisitas pada regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 22 for Windows* dengan rincian sebagai berikut:

Analisis regresi linier sederhana guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu kompetensi tutor dan pengelolaan pembelajaran. Pengambilan dasar keputusan terhadap uji regresi linier yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁸¹

Tabel 4. 12
Rekap itulasi Regresi Linier Sederhana Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	t_{tabel}	R^2
Kompetensi Tutor	Pengelolaan Pembelajaran	- 0,136	-2,049	1,987	0,215

⁸¹ <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html> Diakses pada 02 Juni 2021.

Konstanta (a)	= 1,834
Fhitung	= 4,199
Sig F	= 0,043
R square	= 0,046
α	= 0,05

(Sumber: Olah data SPSS 2021)

Melalui hasil perhitungan yang diperoleh nilai signifikan = 0,043 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran”. Dengan hasil estimasi dari pengaruh variabel kompetensi tutor dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,834 + (-0,136)X$$

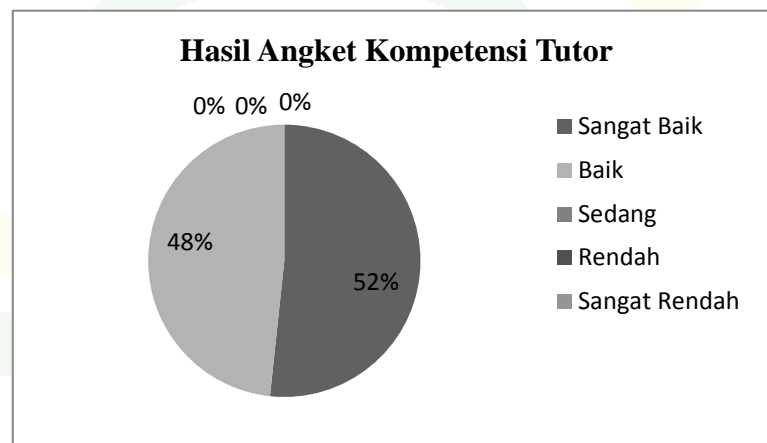
Dari persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisien variabel pengelolaan pembelajaran sebesar 1,834. Koefisien regresi X sebesar -0,136. Koefisien regresi X sebesar -0,136 artinya setiap penambahan 1% nilai kompetensi tutor maka nilai pengelolaan pembelajaran bertambah sebesar -0,136. Koefisien regresi ini bernilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh pada variabel kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran adalah negatif. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R^2) variabel kompetensi tutor sebesar 0,215 atau 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 21,5% pengelolaan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi tutor, sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang hasil analisis baik secara deskriptif ataupun inferensial yang diperoleh melalui penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi Tutor di PKBM Miftahun Najah

Hasil data kompetensi tutor didapat melalui hasil angket yang telah diberikan kepada responden dengan 40 item pernyataan. Adapun data hasil angket kompetensi tutor dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.1
Kompetensi Tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru

Dari diagram lingkaran di atas, diperoleh hasil jawaban responden dengan kategori sangat baik sebanyak 52% dan kompetensi tutor dengan kategori baik sebanyak 48%. Dan kompetensi tutor dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah 0%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru rata-rata berkategori sedang sebanyak 52%.

Hal yang menyebabkan kompetensi tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru dengan rata-rata berkategori sedang salah satunya yaitu dilihat dari usia, responden dalam penelitian ini paling banyak berusia di bawah 20 tahun sebesar 68%. Usia seseorang juga berpengaruh terhadap tingkat kompetensi tutor yang dihasilkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Jika dilihat dari usia warga belajar yang dijadikan responden dalam penelitian ini tergolong belum memiliki pengalaman suatu pekerjaan. Sehingga hal tersebut menjadikan kompetensi yang dihasilkan tidak terlalu tinggi atau dapat dikatakan dengan kategori sedang. Sebaliknya, jika usia sudah tergolong di atas 20 tahun kompetensi yang dimiliki cenderung tinggi.

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kompetensi para tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru menurut persepsi warga belajar tergolong baik, dalam artian para tutor dinilai memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal tersebut merupakan kompetensi yang dipersyaratkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang tenaga kependidikan PNF, adapun kompetensi dasar seorang tutor yaitu meliputi kompetensi pedagogi dan/ andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogi

Dalam kompetensi pedagogi terdapat beberapa indikator yaitu meliputi kesiapan memberikan pembelajaran, keteraturan dalam memberikan pembelajaran, kedisiplinan sebagai pendidik, kemampuan menyampaikan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, pemberian umpan balik terhadap tugas dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa 43% warga belajar yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogi yang dimiliki tutor tergolong sangat baik dan 43% lagi menyatakan baik. Meskipun masih ada 12% warga belajar yang menjawab sedang dan masih ada juga 2% warga belajar yang menjawab rendah. Warga belajar merasa bahwa para tutor yang mengajar di PKBM Miftahun Najah Kalibaru memiliki kesiapan yang tinggi. Artinya secara langsung memberikan peranan baik terhadap pengelolaan pembelajaran.

b. Kompetensi Andragogi

Mengutip dari penjelasan Jejen Musfah menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan kompetensi andragogi adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik atau warga belajar yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang warga belajar, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸²

Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa para tutor memiliki kompetensi andragogi yang sangat baik sebanyak 41% dan yang tergolong baik sebanyak 42% dan masih ada 14% yang menjawab sedang dan 2% menjawab rendah. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa tutor yang mengajar di PKBM Miftahun Najah Kalibaru memiliki kemampuan yang baik dalam menghidupkan suasana proses pembelajaran yang nyaman.

c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian ini menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, dan berakhlak mulia bagi warga belajar. Tutor bukan sekedar sebagai pengajar saja, namun tutor harus juga menjadi agen perubahan warga belajar ke arah yang lebih baik lagi dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada 37 warga belajar dengan persentase 41% yang berkategori sangat baik, sebagian ada yang berkategori baik sebanyak 39 dengan persentase 44%, ada 12 warga belajar dengan persentase 13% yang berkategori sedang dan masih ada 2 dengan persentase 2% yang menjawab rendah. Seorang tutor tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan saja, akan tetapi tutor harus juga memiliki keterampilan

⁸² Musfah, 31.

dan teknik-teknik dalam proses pembelajaran serta memiliki perilaku yang baik untuk dijadikan sebagai panutan bagi warga belajar.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan sosial ini berhubungan dengan tutor, dimana tutor sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan warga belajar, sesama tutor, dan masyarakat sekitar.⁸³

Berdasarkan data penelitian para warga belajar menyatakan bahwa tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru memiliki kompetensi sosial yang sangat tinggi sebanyak 44%, warga belajar yang berpendapat baik sebanyak 39% sedangkan warga belajar yang menyatakan sedang dan rendah sebanyak 15% dan 2%. Tutor disini bukan hanya sekedar mampu berkomunikasi tetapi juga mampu menerima kritik dan saran dari orang lain dan mudah bergaul dengan siapa saja. Tingginya kompetensi sosial ini dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih terbuka sehingga lebih nyaman untuk warga belajar. Dengan demikian warga belajar dapat berinteraksi secara baik dengan tutor. Kondisi yang demikian dapat menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik.

e. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional bersangkutan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan

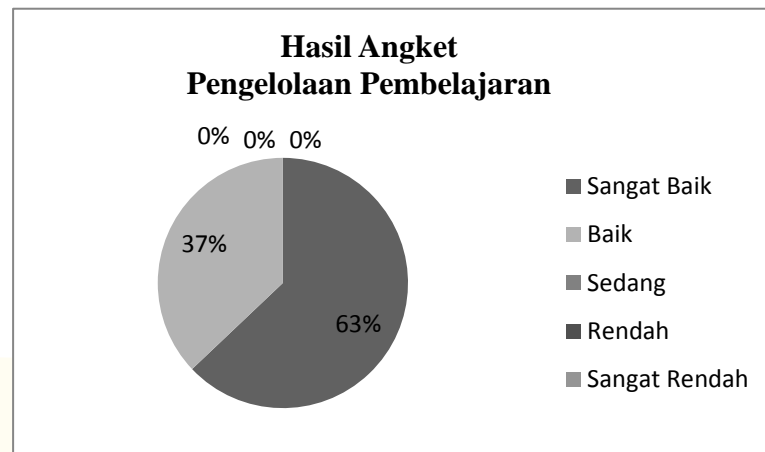
⁸³ Priansa, 124.

dengan penggunaan TIK dan membimbing warga belajar memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional tutor di PKBM Miftahun Najah menurut pendapat dari warga belajar tergolong sangat baik sebesar 42% dan ada yang menyatakan baik sebanyak 41% serta masih ada yang menyatakan sedang dan rendah sebanyak 16% dan 1% warga belajar. Dalam kegiatan pembelajaran tutor harus mampu memberikan pengalaman atau contoh yang lebih konkrit yang sesuai dengan karakteristik warga belajar dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Suasana yang demikian akan secara langsung memberikan dampak pada pemahaman warga belajar dalam menerima bahan ajar atau materi.

2. Pengelolaan Pembelajaran di PKBM Miftahun Najah

Hasil data pengelolaan pembelajaran dapat diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden dengan 10 item pertanyaan. Adapun data hasil jawaban angket pengelolaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.2
Pengelolaan Pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru

Dari gambar diagram lingkaran di atas diperoleh pengelolaan pembelajaran dengan kategori sangat baik sebanyak 63% dan pengelolaan pembelajaran dengan kategori baik sebanyak 37%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru rata-rata berkategori baik sebanyak 63%.

Salah satu yang dapat menyebabkan pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru rata-rata berkategori baik yaitu dilihat dari usia. Responden dalam penelitian ini paling banyak berusia dibawah 20 tahun sebesar 68%. Usia seseorang juga berpengaruh terhadap tingkat penilaian pengelolaan pembelajaran dalam suatu proses belajar. Jika dilihat dari usia warga belajar yang dijadikan responden dalam penelitian ini masih tergolong belum cukup pengalaman menjadi tutor tetapi dapat memberikan gambaran seorang tutor dalam mengelola proses pembelajaran sehingga pengelolaan pembelajaran yang dihasilkan baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru sesuai dengan persepsi warga belajar tergolong baik, dalam artian para tutor dipandang dapat mengelola pembelajaran di kelas yang tidak diragukan lagi sesuai dengan komponen yang harus dipenuhi. Komponen tersebut meliputi Komponen pengelolaan pembelajaran terdiri dari sumber belajar dan bahan ajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Abdul Majid dalam buku *Perencanaan Pembelajaran*.

a. Sumber belajar

Mengutip dari Abdul Majid sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh warga belajar ataupun tutor.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% warga belajar menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor tergolong sangat baik, sedangkan 43% warga belajar menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran tergolong baik dan masih ada 16% dan 1% warga belajar yang berpendapat sedang dan rendah. Warga belajar merasa bahwa para tutor di PKBM Miftahun Najah dapat memberikan sumber belajar yang baik. Kondisi yang seperti ini dapat memberikan suasana yang interaktif.

⁸⁴ Majid,170.

b. Bahan ajar

Bahan ajar berkaitan dengan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu tutor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksudkan bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.⁸⁵

Hasil penelitian ini warga belajar menyatakan bahwa tutor telah menyampaikan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat baik sebanyak 38% dan yang tergolong baik sebanyak 48%. Dan masih ada persepsi warga belajar sebanyak 13% dan 1% yang menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran tergolong sedang dan rendah. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung para tutor di PKBM Miftahun Najah mampu memberikan suasana proses pembelajaran yang nyaman dan mampu memberikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

3. Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. hasil regresi linier sederhana dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

⁸⁵ Majid, 173.

Tabel 4. 13
Hasil Regresi Linier Sederhana Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kompetensi Tutor	-2,049	1,987	0,043	Signifikan
Pengelolaan Pembelajaran				

(Sumber: Olah data 2021)

Berdasarkan pada hasil analisis data di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru. Dengan hasil perhitungan yang diperoleh nilai signifikansi = $0,043 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi tutor maka akan semakin baik pula pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Kompetensi tutor berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran secara signifikan sebesar 21,5%. Sedangkan sisanya 78,5% dipengaruhi oleh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada variabel kompetensi tutor yang terdiri dari aspek kompetensi pedagogi dan/ andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dengan jumlah 40 item pernyataan diperoleh nilai tertinggi yaitu pada aspek kompetensi pedagogi dengan item pernyataan

nomor 1 “Kesiapan memberikan pembelajaran”. Dari hal tersebut menyatakan bahwa para tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru siap memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan warga belajar. Sedangkan nilai jawaban responden terendah yang peroleh yaitu pada aspek kompetensi andragogi dengan item pernyataan nomor 11 “Memenuhi kebutuhan belajar warga belajar”. Hal tersebut menyatakan bahwa tutor cenderung kurang memenuhi apa yang dibutuhkan oleh setiap warga belajar.

Selain itu pada variabel pengelolaan pembelajaran nilai tertinggi yang diperoleh dari jawaban responden terletak pada aspek bahan ajar dengan item nomor 7 “Bahan ajar sesuai dengan kurikulum”. Dalam hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tutor memiliki keinginan untuk selalu memberikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh responden terletak pada aspek sumber belajar dengan item pernyataan nomor 3 “Menyediakan rangkuman dan balikan”. Dalam hal tersebut dapat dinyatakan bahwa seorang tutor jarang memberikan kesempatan *feedback* kepada warga belajar untuk mengutarakan pendapatnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Rizal yang menunjukkan bahwa kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} = 28,15 > F_{tabel}$. Hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar diterima.⁸⁶

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arin Khairunnisa' yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki tingkat hubungan yang positif dengan pengelolaan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi yang sebesar 0,430. Dalam variabel kompetensi ini juga tetap walupun hasil pelatihan dikontrol dalam uji korelasi parsial.⁸⁷

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Muhammad Zainuri yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data terdapat hubungan yang positif sebesar 0,416 antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga belajar. Dengan demikian kompetensi tutor dengan motivasi belajar terdapat hubungan yang positif, dalam artian hal tersebut semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh tutor maka akan semakin baik pula motivasi belajar warga belajar.⁸⁸

IAIN JEMBER

⁸⁶ Rizal,88.

⁸⁷ Arin Khairunnisa' , "Hubungan Hasil Pelatihan dan Kompetensi Tutor Dengan Pengelolaan Pembelajaran Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Lahat Sumatera Selatan." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No. 2 (2010): 6.

⁸⁸Zainuri, 7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru kategori sangat baik sebesar 52% , kategori baik sebesar 48%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor di PKBM Miftahun Najah Kalibaru tergolong kategori sedang dengan interval presentase 41% - 60%.
2. Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru kategori sangat baik sebesar 63%, kategori baik sebesar 37%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Sehingga hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran di PKBM Miftahun Najah Kalibaru tergolong kategori baik dengan interval presentase 61% - 80%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Berdasarkan dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ dengan besar pengaruh 21,5%, sedangkan yang 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pengelola lembaga sehubungan dengan kompetensi tutor berpengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan pembelajaran, maka kompetensi tutor yang sudah sangat baik ini perlu dipertahankan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan PKBM diantaranya yaitu: tetap mempertahankan aturan-aturan yang telah dipakai, tetap memberikan *reward* bagi tutor yang berprestasi dan memberikan pengawasan rutin atau berkala.
2. Pengelolaan pembelajaran bisa dikatakan sudah baik, maka untuk mempertahankan pengelolaan pembelajaran tersebut tutor harus berperan aktif untuk mengelola pembelajaran saat di kelas dengan metode yang diterapkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran, peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan variabel penelitian yang terdapat pada lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi pada khususnya dan objek lain pada umumnya. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba penelitian menggunakan metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Sari, Wahyu Setiawan and Veny Triyana. “Pengembangan Bahan Ajar Konsep Diferensial Berbasis Konflik Kognitif” *Jurnal Elemen* No.4, Vol. 2 (2018): 20. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.511>.
- Departemen Pendidikan Nasional. Standar Kompetensi PTK-PNF dan Sistem Penilaian. Jakarta: Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2006.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Diyanti, Vena Ariyani. “Hubungan Kompetensi Tutor Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C di PKBM Al-Hikmah Sukodono Sidoarjo,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* No.2, Vol. 5 (2016): 3.
- Engkoswara dan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010).
- Fadli, Muhammad. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. No.2, Vol.1 (2017): 238.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2017.
- Hasmah. “Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Daupanua Kabupaten Pinrang.” Skripsi, Universitas Alauddin Makassar, 2017.
- Hatimah, Ihat. “Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM,” *Jurnal Mimbar Pendidikan*. No.1, Vol.25 (2006): 40.
- SPSS Indonesia. “Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS,” <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html> Diakses pada 02 Juni 2021.
- Hulaify, Akhmad. “Entitas Budaya Sebagai Karakteristik Etos Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* No. 1, Vol. 5 (2019): 35.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan Makna ke Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Mikraj Khasanah Ilmu. 2016.
- Khairunnisa', Arin. “Hubungan Hasil Pelatihan dan Kompetensi Tutor Dengan Pengelolaan Pembelajaran Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SKB

- Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, No. 2 (2010): 6.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Mutala’iah, Nurdyansyah and Nahdliyah "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2015.
- Nugroho, Rio Dwi. “Pengelolaan Pembelajaran Pedalangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dewi Fortuna.” Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru (Fokus Pada Peningkatan Kualitas Sekolah, Guru, dan Proses Pembelajaran)*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Rizal, Ahmad. “Pengaruh Kompetensi Tutor terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal.” Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Rodliyah, St. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Press Jember. 2013.
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press. 2015.
- Rokiban. “Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Belajar Paket B Setara SMP di PKBM Bina Loka Cepiring Kendal.” Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Siregar, Syofiyah. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Subana, dan Sudrajat Rahadi, Moersetyo. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Susilo, Willy. *Strategi Menegakkan Mutu Pendidikan Tinggi-Bebasis KKNI*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2018.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 2011.
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. 2020.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANdi Offset, 2007.
- Tsauri, Sofyan. *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Wahyuni, Indah. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Wahyuningtiyas Putri, Aprilliana Dwi. "Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Hasil Belajar Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Kabupaten Lumajang." Skripsi, Universitas Jember, 2017.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014. 162.
- Zainuri, Muhammad. "Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kesetaraan Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang." Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2014.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

86

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah
NIM : T20173024
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini mentakatan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi” ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 25 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Siti Fatimah
Nim T20173024

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	POPULASI DAN SAMPEL	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	1. Kompetensi Tutor	1.1 Kompetensi Pedagogi 1.2 Kompetensi Andragogi	1.1.1 Kesiapan memberikan pembelajaran 1.1.2 Keteraturan dalam memberikan pembelajaran 1.1.3 Kedisiplinan sebagai pendidik 1.1.4 Kemampuan menyampaikan materi 1.1.5 Kemampuan menjawab pertanyaan 1.1.6 Pemberian umpan balik terhadap tugas 1.1.7 Memberikan tugas 1.2.1 Kemampuan mengelola proses pembelajaran 1.2.2 Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran 1.2.3 Memenuhi kebutuhan belajar warga belajar	1. Populasi Penelitian: Warga Belajar di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi 2. Sampel penelitian 89 warga belajar yang mencakup pada Kesetaraan Paket A, B, dan C di PKBM Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif Kausal 3. Metode penelian: survey 4. Teknik sampling: Strata Sampling 5. Lokasi penelitian: PKBM Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi 6. Pengumpulan data: angket/kuisisioner dan dokumentasi 7. Analisis data: Regresi linier sederhana	1. Bagaimana kompetensi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi? 2. Bagaimana pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi? 3. Adakah pengaruh antara kompetensi tutor terhadap pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

		<p>1.2.4 Pembelajaran sesuai dengan pengalaman</p> <p>1.2.5 Merumuskan tujuan pembelajaran</p> <p>1.2.6 Mengevaluasi pembelajaran warga belajar</p> <p>1.2.7 Menilai kegiatan belajar warga belajar</p> <p>1.3 Kompetensi Kepribadian</p> <p>1.3.1 Berwibawa</p> <p>1.3.2 Arif dan bijaksana</p> <p>1.3.3 Sabar dan adil dalam bertindak</p> <p>1.3.4 Mandiri dan penuh tanggung jawab</p> <p>1.4 Kompetensi Sosial</p> <p>1.4.1 Mampu berkomunikasi yang secara efektif</p> <p>1.4.2 Mampu berinteraksi secara efektif</p> <p>1.4.3 Mampu bekerja sama</p> <p>1.4.4 menghargai orang lain</p> <p>1.5 Kompetensi Profesional</p>	<p>1.5.1 Mampu menjelaskan materi pelajaran secara tepat</p>		
--	--	--	--	--	--

	2. Pengelolaan Pembelajaran	<p>2.1 Sumber Belajar</p> <p>2.2 Bahan Ajar</p>	<p>dan mudah dipahami</p> <p>1.5.2 Memberikan contoh yang relevan dari konsep materi</p> <p>1.5.3 Menjelaskan keterkaitan materi dengan konteks kehidupan</p> <p>1.5.4 Mampu menggunakan teknologi</p> <p>1.5.5 Mampu menggunakan bahasa yang tepat dalam pembelajaran</p> <p>1.5.6 Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran</p> <p>2.1.1 Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>2.1.2 Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan warga belajar</p> <p>2.1.3 Menyediakan rangkuman dan balikan</p> <p>2.1.4 Membimbing warga belajar dalam setiap pembelajaran</p>			
--	-----------------------------	---	--	--	--	--

			<p>2.2.1 Bahan ajar sesuai dengan kurikulum</p> <p>2.2.2 Bahan ajar yang disampaikan secara sistematis</p> <p>2.2.3 Kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran</p> <p>2.2.4 Bentuk bahan ajar yang digunakan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER



Lampiran 2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**KUESIONER KOMPETENSI TUTOR DAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU WETAN
BANYUWANGI**

1. Petunjuk Pengisian

Sesuai dengan saudara ketahui, isilah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab terhadap tutor belajar saudara. Berilah tanda *check list* (✓) atau centang pada kolom skor yang saudara anggap paling sesuai .

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju dengan skor 5
 S = Setuju dengan skor 4
 N = Netral dengan skor 3
 TS = Tidak Setuju dengan skor 2
 STS = Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

2. Identitas Responden

- Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Kesetaraan Paket :

Angket Kompetensi Tutor

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
A.	Kompetensi Pedagogik					
1.	Kesiapan tutor dalam memberikan pembelajaran					
2.	Keteraturan dan ketertiban dalam memberikan pembelajaran					
3.	Kedisiplinan tutor dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik					

4.	Kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran					
5.	Kejelasan dalam penyampaian jawaban atas pertanyaan di kelas					
6.	Pemberian umpan balik terhadap tugas					
7.	Kesesuaian pemberian tugas dan tes dengan materi pembelajaran					
B.	Kompetensi Andragogi					
8.	Kemampuan menghidupkan suasana proses pembelajaran					
9.	Kemampuan menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran					
10.	Kemampuan menemukan kebutuhan belajar warga belajar					
11.	Kemampuan menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar					
12.	Merancang pola belajar yang sesuai dengan pengalaman warga belajar					
13.	Kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran yang cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar warga belajar					
14.	Kemampuan menilai hasil belajar kegiatan belajar warga belajar					
15.	Kemampuan mengevaluasi pembelajaran warga belajar					
C.	Kompetensi Kepribadian					
16.	Kewibawaan sebagai pribadi seorang tutor					
17.	Kearifan seorang tutor dalam mengambil keputusan					
18.	Dapat dijadikan contoh dalam bersikap dan berperilaku					
19.	Tindakannya dapat dijadikan panutan					
20.	Perkataan dan perbuatannya sehari-hari dapat ditiru					
21.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi					
22.	Adil dalam memperlakukan warga belajar					
23.	Memiliki kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik					
D.	Kompetensi Sosial					
24.	Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan warga belajar					

25.	Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan sesama pendidik					
26.	Kemampuan bekerja sama dengan warga belajar					
27.	Kemampuan bekerja sama dengan sesama pendidik					
28.	Kemampuan menyampaikan pendapat					
29.	Kemampuan menerima kritik dan saran dari orang lain					
30.	Mudah bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan apa-apa					
E.	Kompetensi Profesional					
31.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran secara tepat					
32.	Materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami					
33.	Kemampuan memberikan contoh yang tepat sesuai dengan materi					
34.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi pembelajaran satu dengan yang lain					
35.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
36.	Kemampuan menggunakan/mengoprasikan teknologi (computer)					
37.	Kemampuan menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat pembelajaran					
38.	Kemampuan memberikan soal evaluasi sesuai kemampuan warga belajar					
39.	Kemampuan memeriksa jawaban dari warga belajar					
40.	Kemampuan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan warga belajar					

Angket Pengelolaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	Apakah di awal kegiatan belajar					

	mengajar tutor selalu menyampaikan tujuan pembelajaran?					
2.	Apakah dalam pembelajaran tutor menyampaikan materi dengan baik?					
3.	Apakah anda selalu bertanya kepada tutor jika ada yang tidak mengerti?					
4.	Apakah tutor selalu membantu jika anda mengalami kesulitan?					
5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan kemampuan anda?					
6.	Apakah materi yang disampaikan secara berurutan?					
7.	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
8.	Apakah materi atau bahan ajar sesuai dengan kurikulum?					
9.	Apakah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
10.	Apakah tutor menggunakan modul sebagai pedoman bahan ajar					

IAIN JEMBER

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

**KUESIONER KOMPETENSI TUTOR DAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN DI PKBM MIFTAHUN NAJAH KALIBARU BANYUWANGI**

1. Petunjuk Pengisian

Sesuai dengan saudara ketahui, isilah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab terhadap tutor belajar saudara. Berilah tanda *check list* (√) atau centang pada kolom skor yang saudara anggap paling sesuai .

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju dengan skor 5
 S = Setuju dengan skor 4
 N = Netral dengan skor 3
 TS = Tidak Setuju dengan skor 2
 STS = Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

2. Identitas Responden

- Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Kesetaraan Paket :

Angket Kompetensi Tutor

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
A.	Kompetensi Pedagogik					
1.	Kesiapan tutor dalam memberi materi					
2.	Teratur dan tertib dalam memberikan pembelajaran					

3.	Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik					
4.	Jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran					
5.	Jelas dalam penyampaian jawaban atas pertanyaan di kelas					
6.	Pemberian umpan balik terhadap tugas					
7.	Kesesuaian pemberian tugas dan tes dengan materi pembelajaran					
B.	Kompetensi Andragogi					
8.	Mampu menghidupkan suasana proses pembelajaran					
9.	Mampu menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran					
10.	Mampu menemukan kebutuhan belajar warga belajar					
11.	Mampu menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar					
12.	Merancang pola belajar yang sesuai dengan pengalaman warga belajar					
13.	Mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar warga belajar					
14.	Mampu menilai hasil belajar kegiatan belajar warga belajar					
15.	Mampu mengevaluasi pembelajaran warga belajar					
C.	Kompetensi Kepribadian					

16.	Kewibawaan sebagai pribadi seorang tutor					
17.	Kearifan seorang tutor dalam mengambil keputusan					
18.	Dapat dijadikan contoh dalam bersikap dan berperilaku					
19.	Tindakannya dapat dijadikan panutan					
20.	Perkataan dan perbuatannya sehari-hari dapat ditiru					
21.	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi					
22.	Adil dalam memperlakukan warga belajar					
23.	Memiliki kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik					
D.	Kompetensi Sosial					
24.	Mampu berkomunikasi secara baik dengan warga belajar					
25.	Mampu berkomunikasi secara baik dengan sesama pendidik					
26.	Mampu bekerja sama dengan warga belajar					
27.	Mampu bekerja sama dengan sesama pendidik					
28.	Mampu menyampaikan pendapat					
29.	Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain					
30.	Mudah bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan apa-apa					
E.	Kompetensi Profesional					

31.	Mampu menjelaskan materi pelajaran secara tepat					
32.	Materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami					
33.	Mampu memberikan contoh yang tepat sesuai dengan materi					
34.	Mampu menjelaskan keterkaitan materi pembelajaran satu dengan yang lain					
35.	Mampu menjelaskan keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
36.	Mampu menggunakan/mengoprasikan teknologi (computer)					
37.	Mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat pembelajaran					
38.	Mampu memberikan soal evaluasi sesuai kemampuan warga belajar					
39.	Mampu memeriksa jawaban dari warga belajar					
40.	Mampu memberikan nilai sesuai dengan kemampuan warga belajar					

IAIN JEMBER

Angket Pengelolaan Pembelajaran

.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	Apakah di awal kegiatan belajar mengajar tutor selalu menyampaikan tujuan pembelajaran?					
2.	Apakah dalam pembelajaran tutor menyampaikan materi dengan baik?					
3.	Apakah anda selalu bertanya kepada tutor jika ada yang tidak mengerti?					
4.	Apakah tutor selalu membantu jika anda mengalami kesulitan?					
5.	Apakah dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan kemampuan anda?					
6.	Apakah materi yang disampaikan secara berurutan?					
7.	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
8.	Apakah materi atau bahan ajar sesuai dengan kurikulum?					
9.	Apakah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
10.	Apakah tutor menggunakan modul sebagai pedoman bahan ajar?					

Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL UJI BOBA ANGKET KOMPETENSI TUTOR

No	Item																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	167	
2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	152	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	1	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	152	
4	2	5	4	4	5	4	5	4	2	1	2	4	4	5	4	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	150		
5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	1	2	5	5	5	4	4	4	2	5	3	5	5	4	2	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	160	
6	1	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	156	
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	155	
8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	188	
9	1	5	5	5	5	5	5	3	1	2	1	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	159	
10	2	5	3	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	172	
11	2	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	162	
12	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189
13	1	5	5	5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	180	
14	2	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	175	
15	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	172	
16	2	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	165		
17	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	159	
18	1	5	5	5	5	5	5	3	1	1	5	1	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	167	
19	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	4	4	164	
20	2	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	5	4	155	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	163	

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	176	
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	167	

IAIN JEMBER

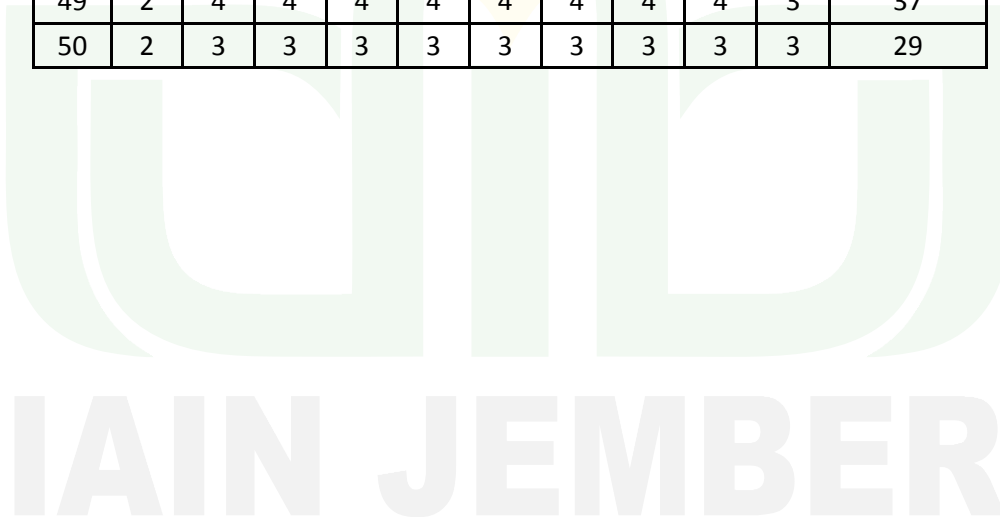


Lampiran 5

**HASIL REKAPITULASI UJI COBA ANGKET PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN**

No.	Item										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	41
2	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	44
3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	43
5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
6	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
7	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
8	1	4	5	4	5	4	4	5	4	5	41
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	2	5	4	5	4	5	5	4	5	3	42
11	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26
12	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	30
13	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
16	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
17	5	2	4	2	4	2	2	4	2	4	31
18	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	27
19	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
20	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	27
21	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	36
22	2	2	5	2	5	2	2	5	2	4	31
23	2	2	5	2	5	2	2	5	2	4	31
24	3	2	4	2	4	2	2	4	2	5	30
25	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
26	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38

31	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	41
32	3	3	5	3	5	3	3	5	3	2	35
33	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	27
34	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	28
35	3	1	3	1	3	1	1	3	1	4	21
36	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	16
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
39	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	27
40	3	3	5	3	5	3	3	5	3	4	37
41	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
42	3	5	5	5	5	5	5	5	5	6	49
43	2	5	3	5	3	5	5	3	5	4	40
44	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
45	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
46	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
47	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
48	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	38
49	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29



Lampiran 6**LEMBAR VALIDASI****INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSU TUTOR DAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) LEMBAR ANGKET (KUESIONER)**

Dosen Validator : Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd.

NIP : 169809111999032001

Jabatan : Dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Tanggal Pengisian : 20 Januari 2021

Petunjuk Penilaian :

1. Dimohon bapak/ibu memberikan penilaian dan saran-saran pada instrument kompetensi tutor dan pengelolaan pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
2. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda *Checklist* (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian bapak/ibu dengan keterangan sebagai berikut:

L = Layak

TL = Tidak Layak

IAIN JEMBER

Angket Penelitian Kompetensi Tutor (X)

Indikator	No.	Pernyataan	Penilaian		Saran
			L	TL	
Kompetensi Pedagogi	1.	Kesiapan tutor dalam memberikan pembelajaran	√		
	2.	Keteraturan dan ketertiban dalam memberikan pembelajaran	√		
	3.	Kedisiplinan tutor dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik	√		
	4.	Kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran	√		
	5.	Kejelasan dalam penyampaian jawaban atas pertanyaan atas jawaban pertanyaan di kelas	√		
	6.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	√		
	7.	Kesesuaian pemberian tugas dan tes dengan materi pembelajaran	√		
Kompetensi andragogi	8.	Kemampuan menghidupkan suasana proses pembelajaran	√		
	9.	Kemampuan menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran	√		
	10.	Kemampuan menemukan kebutuhan belajar warga	√		

		belajar			
	11.	Kemampuan menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar	√		
	12.	Merancang pola belajar yang sesuai dengan pengalaman warga belajar	√		
	13.	Kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran yang cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar warga belajar	√		
	14.	Kemampuan menilai hasil belajar kegiatan belajar warga belajar	√		
	15.	Kemampuan mengevaluasi pembelajaran warga belajar	√		
Kompetensi kepribadian	16.	Kewibawaan sebagai pribadi seorang tutor	√		
	17.	Kearifan seorang tutor dalam mengambil keputusan	√		
	18.	Dapat dijadikan contoh dalam bersikap dan berperilaku	√		
	19.	Tindakannya dapat dijadikan panutan	√		
	20.	Perkataan dan perbuatannya sehari-hari dapat ditiru	√		
	21.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan	√		

		kondisi			
	22.	Adil dalam memperlakukan warga belajar	√		
	23.	Memilik kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	√		
Kompetensi Sosial	24.	Kemampuan berkomunikasi secara baik dengan warga belajar	√		
	25.	Kemampuan berkomunikasi dengan sesama tutor	√		
	26.	Kemampuan bekerja sama dengan warga belajar	√		
	27.	Kemampuan bekerja sama dengan sesama tutor	√		
	28.	Kemampuan menyampaikan pendapat	√		
	29.	Kemampuan menerima kritik dan saran dari orang lain	√		
	30.	Mudah bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan apa-apa	√		
Kompetensi Profesional	31.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran secara tepat	√		
	32.	Materi pelajaran yang disampaikan mudah dipahami	√		
	33.	Kemampuan memberikan contoh yang tepat sesuai dengan materi	√		
	34.	Kemampuan menjelaskan	√		

		keterkaitan materi pembelajaran satu dengan yang lain			
35.		Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√		
36.		Kemampuan menggunakan/mengoprasikan teknologi (Komputer)	√		
37.		Kemampuan menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat pembelajaran	√		
38.		Kemampuan memberikan soal evaluasi sesuai kemampuan warga belajar	√		
39.		Kemampuan memeriksa jawaban dari warga belajar	√		
40.		Kemampuan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan warga belajar	√		

IAIN JEMBER

Angket Penelitian Pengelolaan Pembelajaran (Y)

Indikator	No.	Pertanyaan	Penilaian		Saran
			L	TL	
Sumber belajar					
	1.	Apakah di awal kegiatan belajar mengajar tutor selalu menyampaikan tujuan pembelajaran?	√		
	2.	Apakah dalam pembelajaran tutor menyampaikn materi dengan baik?	√		
	3.	Apakah anda selalu bertanya kepada tutor jika ada yang tidak mengerti	√		
	4.	Apakah tutor selalu membantu jika mengalami kesulitan?	√		
	5.	Apakah dengan mengikuti belajar mengajar, dapat meningkatkan kemampuan anda?	√		
Bahan ajar	6.	Apakah materi yang disampaikan secara berurutan?	√		
	7.	Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran?	√		
	8.	Apakah materi sesuai dengan kurikulum yang digunakan?	√		
	9.	Apakah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan	√		

		tujuan pembelajaran?			
	10.	Apakah tutor menggunakan modul sebagai pedoman bahan ajar?	√		

A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Judul pada lembar angket lebih diperjelas lagi, mulai dari angketnya tentang apa, siapa yang membuat dan untuk apa.
2. Lebih diseimbangkan lagi jumlah pertanyaan untuk masing-masing indikator

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba
2. Tidak layak digunakan sebagai uji coba

*Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.

Jember, 20 Januari 2021

Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd
NIP.16980911199903200

IAIN JEMBER

Lampiran 7

OUTPUT UJI VALIDITAS KOMPETENSI TUTOR

	x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	
x01	Pearson Correlation	1	0,04	0,08	-,318	0,04	-0,1	0,04	,551**	,500**	,641**	0,27	0,24	-0	-0,2	0,05	-,302	,357	,357	-,310	,561**	-0	-0	-0	0,17	,644**	0,044
	Sig. (2-tailed)		0,76	0,59	0,02	0,76	0,66	0,76	0	0	0	0,06	0,09	0,82	0,18	0,76	0,03	0,01	0,03	0	0,82	0,82	0,78	0,25	0	0,761	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x02	Pearson Correlation	0,04	1	,571**	,467**	1,000**	,593**	1,000**	,387**	0,13	-0	0,11	,330	0,06	,576**	,699**	0,22	,282	0,11	0,27	0,03	0,06	0,06	,298	-0	-0,1	0,224
	Sig. (2-tailed)	0,76		0	0	0	0	0	0,01	0,37	0,94	0,43	0,02	0,69	0	0	0,13	0,05	0,44	0,06	0,85	0,69	0,69	0,04	0,95	0,42	0,118
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x03	Pearson Correlation	0,08	,571**	1	,424**	,571**	,361**	,571**	0,22	,317	0,19	0,08	0,2	0,08	,354	,575**	0,1	0,13	0,13	0,14	-0,1	0,08	0,08	0,22	0,16	-0	0,041
	Sig. (2-tailed)	0,59	0		0	0	0,01	0	0,13	0,03	0,2	0,59	0,16	0,59	0,01	0	0,5	0,37	0,35	0,35	0,55	0,59	0,59	0,13	0,26	0,9	0,775
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x04	Pearson Correlation	-,318	,467**	,424**	1	,467**	,564**	,467**	0,05	-0	-0,1	0,09	,285	,358*	,615**	,430**	,578**	0,21	-0,1	,428**	-0	,358*	,358*	,430**	-0	-0,2	0,207
	Sig. (2-tailed)	0,02	0	0		0	0	0	0,73	0,83	0,53	0,53	0,05	0,01	0	0	0	0,15	0,32	0	0,81	0,01	0,01	0	0,97	0,11	0,149
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x05	Pearson Correlation	0,04	1,000	,571	,467	1	,593	1,000	,387	0,13	-0	0,11	,330	0,06	,576	,699	0,22	,282	0,11	0,27	0,03	0,06	0,06	,298	-0	-0,1	0,224
	Sig. (2-tailed)	0,76	0	0	0	0	0	0	0,01	0,37	0,94	0,43	0,02	0,69	0	0	0,13	0,05	0,44	0,06	0,85	0,69	0,69	0,04	0,95	0,42	0,118
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x06	Pearson Correlation	-0,1	,593	,361	,564	,593	1	,593	0,23	0,04	0,04	0,1	0,27	0,15	,598	,645	,385	,329	0,09	,423	0,03	0,15	0,15	,377	0,12	-0,2	0,055
	Sig. (2-tailed)	0,66	0	0,01	0	0	0	0	0,11	0,89	0,79	0,51	0,06	0,3	0	0	0,01	0,02	0,56	0	0,86	0,3	0,3	0,01	0,41	0,19	0,703
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x07	Pearson Correlation	0,04	1,000	,571	,467	1,000	,593	1	,387	0,13	-0	0,11	,330	0,06	,576	,699	0,22	,282	0,11	0,27	0,03	0,06	0,06	,298	-0	-0,1	0,224
	Sig. (2-tailed)	0,76	0	0	0	0	0	0	0,01	0,37	0,94	0,43	0,02	0,69	0	0	0,13	0,05	0,44	0,06	0,85	0,69	0,69	0,04	0,95	0,42	0,118
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x08	Pearson Correlation	,551	,387	0,22	0,05	,387	0,23	,387	1	,510	,364	0,26	,466	0,06	0,12	,283	-0,2	,443	0,28	-0,1	,394	0,06	0,06	0,1	0,17	,325	0,157
	Sig. (2-tailed)	0	0,01	0,13	0,73	0,01	0,11	0,01	0	0,01	0,07	0	0,68	0,41	0,05	0,28	0	0,05	0,72	0,01	0,68	0,68	0,51	0,24	0,02	0,276	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x09	Pearson Correlation	,500	0,13	,317	-0	0,13	0,04	0,13	,510	1	,690	,433	0,24	-0,2	-0,1	0,14	-0,2	,403	,570	-0,2	,335	-0,2	-0,2	0,04	,541	,524	0,035
	Sig. (2-tailed)	0	0,37	0,03	0,83	0,37	0,8	0,37	0	0	0	0,09	0,26	0,56	0,35	0,12	0	0	0,15	0,02	0,26	0,26	0,78	0	0	0,81	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x10	Pearson Correlation	,641**	-0	0,19	-0,1	-0	0,04	-0	,364**	,690**	1	,413**	0,23	-0	0,02	0,22	-0,2	0,24	,520**	-0,1	,434**	-0	-0	-0	,433**	,622**	0,104
	Sig. (2-tailed)	0	0,94	0,2	0,53	0,94	0,79	0,94	0,01	0	0	0,12	0,75	0,91	0,13	0,21	0,1	0	0,72	0	0,75	0,75	0,89	0	0	0,471	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x11	Pearson Correlation	0,27	0,11	0,08	0,09	0,11	0,1	0,11	0,26	,433**	,413**	1	-0	-0	0,1	0,2	0,17	,347**	,507**	-0,2	0,09	-0	-0	0,24	,328**	0,11	0,18
	Sig. (2-tailed)	0,06	0,43	0,59	0,53	0,43	0,51	0,43	0,07	0	0	0,75	0,96	0,49	0,16	0,23	0,01	0	0,2	0,53	0,96	0,96	0,09	0,02	0,43	0,211	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x12	Pearson Correlation	0,24	,330	0,2	,285	,330	0,27	,330	,466**	0,24	0,23	-0	1	0,12	,375**	,408**	0,11	,301**	-0,1	0,22	,373**	0,12	0,12	0,24	-0,2	0,19	0,134
	Sig. (2-tailed)	0,09	0,02	0,16	0,05	0,02	0,06	0,02	0	0,09	0,12	0,75	0,41	0,01	0	0,45	0,03	0,34	0,12	0,01	0,41	0,41	0,09	0,28	0,2	0,355	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x13	Pearson Correlation	-0	0,06	0,08	,358	0,06	0,15	0,06	0,06	-0,2	-0	-0	0,12	1	,341**	0,06	,424**	0,15	-0,1	-0	0,23	1,000**	1,000**	,375**	0	0,01	0,23
	Sig. (2-tailed)	0,82	0,69	0,59	0,01	0,69	0,3	0,69	0,68	0,26	0,75	0,96	0,41	0,02	0,71	0	0,31	0,66	0,87	0,12	0	0	0,01	0,98	0,94	0,108	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x14	Pearson Correlation	-0,2	,576**	,354	,615**	,576**	,598**	,576**	0,12	-0,1	0,02	0,1	,375**	,341	1	,673**	,454**	0,25	-0	,508**	0,05	,341	,341	,402**	-0,1	-0,2	0,263
	Sig. (2-tailed)	0,18	0	0,01	0	0	0	0	0,41	0,56	0,91	0,49	0,01	0,02	0	0	0,08	0,84	0	0,76	0,02	0,02	0	0,64	0,16	0,065	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x1 5	Pearson Correlation	0,05	,699**	,575**	,430**	,699**	,645**	,699**	,283*	0,14	0,22	0,2	,408**	0,06	,673*	1	,338*	0,25	0,2	,541*	0,13	0,06	0,06	,420**	0,14	-0,1	,307*
	Sig. (2-tailed)	0,76	0	0	0	0	0	0	0,05	0,35	0,13	0,16	0	0,71	0	0,02	0,09	0,16	0	0,36	0,71	0,71	0	0,35	0,39	0,03	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 6	Pearson Correlation	-,302*	0,22	0,1	,578**	0,22	,385**	0,22	-0,2	-0,2	-0,2	0,17	0,11	,424**	,454**	,338*	1	,322*	0,02	,291*	0,03	,424**	,424**	,662**	0,12	-0,2	,292*
	Sig. (2-tailed)	0,03	0,13	0,5	0	0,13	0,01	0,13	0,28	0,12	0,21	0,23	0,45	0	0	0,02	0,02	0,02	0,9	0,04	0,82	0	0	0	0,4	0,08	0,04
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 7	Pearson Correlation	,357*	,282*	0,13	0,21	,282*	,329*	,282*	,443**	,403**	0,24	,347*	,301*	0,15	0,25	0,25	,322*	1	,398**	0,05	,377**	0,15	0,15	,480**	,387**	,374**	0,156
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,05	0,37	0,15	0,05	0,02	0,05	0	0	0,1	0,01	0,03	0,31	0,08	0,09	0,02	0	0,76	0,01	0,31	0,31	0	0,01	0,01	0,278	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 8	Pearson Correlation	,357*	0,11	0,13	-0,1	0,11	0,09	0,11	0,28	,570**	,520**	,507**	-0,1	-0,1	-0	0,2	0,02	,398**	1	0,06	,293*	-0,1	-0,1	,295*	,727**	,470**	,281*
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,44	0,35	0,32	0,44	0,56	0,44	0,05	0	0	0	0,34	0,66	0,84	0,16	0,9	0	0,67	0,04	0,66	0,66	0,04	0	0	0,048	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1 9	Pearson Correlation	-,310*	0,27	0,14	,428**	0,27	,423**	0,27	-0,1	-0,2	-0,1	-0,2	0,22	-0	,508**	,541**	,291*	0,05	0,06	1	0,01	-0	-0	,332*	0,14	-0,1	,413**
	Sig. (2-tailed)	0,03	0,06	0,35	0	0,06	0	0,06	0,72	0,15	0,72	0,2	0,12	0,87	0	0	0,04	0,76	0,67	0,94	0,87	0,87	0,02	0,33	0,36	0,03	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x2 0	Pearson Correlation	,561	0,03	-0,1	-0	0,03	0,03	0,03	,394	,335	,434	0,09	,373	0,23	0,05	0,13	0,03	,377	,293	0,01	1	0,23	0,23	0,14	,284	,451	0,17
	Sig. (2-tailed)	0	0,85	0,55	0,81	0,85	0,86	0,85	0,01	0,02	0	0,53	0,01	0,12	0,76	0,36	0,82	0,01	0,04	0,94	0,12	0,12	0,34	0,05	0	0,419	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 1	Pearson Correlation	-0	0,06	0,08	,358	0,06	0,15	0,06	0,06	-0,2	-0	-0	0,12	1,000	,341	0,06	,424	0,15	-0,1	-0	0,23	1	1,000	,375	0	0,01	0,23
	Sig. (2-tailed)	0,82	0,69	0,59	0,01	0,69	0,3	0,69	0,68	0,26	0,75	0,96	0,41	0	0,02	0,71	0	0,31	0,66	0,87	0,12	0	0,01	0,98	0,94	0,108	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 2	Pearson Correlation	-0	0,06	0,08	,358	0,06	0,15	0,06	0,06	-0,2	-0	-0	0,12	1,000	,341	0,06	,424	0,15	-0,1	-0	0,23	1,000	1	,375	0	0,01	0,23
	Sig. (2-tailed)	0,82	0,69	0,59	0,01	0,69	0,3	0,69	0,68	0,26	0,75	0,96	0,41	0	0,02	0,71	0	0,31	0,66	0,87	0,12	0	0,01	0,98	0,94	0,108	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 3	Pearson Correlation	-0	,298	0,22	,430	,298	,377	,298	0,1	0,04	-0	0,24	0,24	,375	,402	,420	,662	,480	,295	,332	0,14	,375	,375	1	0,22	-0,1	,535
	Sig. (2-tailed)	0,78	0,04	0,13	0	0,04	0,01	0,04	0,51	0,78	0,89	0,09	0,09	0,01	0	0	0	0	0,04	0,02	0,34	0,01	0,01	0,13	0,57	0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 4	Pearson Correlation	0,17	-0	0,16	-0	-0	0,12	-0	0,17	,541	,433	,328	-0,2	0	-0,1	0,14	0,12	,387	,727	0,14	,284	0	0	0,22	1	,386	0,141
	Sig. (2-tailed)	0,25	0,95	0,26	0,97	0,95	0,41	0,95	0,24	0	0	0,02	0,28	0,98	0,64	0,35	0,4	0,01	0	0,33	0,05	0,98	0,98	0,13	0,01	0,329	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x2 5	Pearson Correlation	,644	-0,1	-0	-0,2	-0,1	-0,2	-0,1	,325	,524	,622	0,11	0,19	0,01	-0,2	-0,1	-0,2	,374	,470	-0,1	,451	0,01	0,01	-0,1	,386	1	0,039
	Sig. (2-tailed)	0	0,42	0,9	0,11	0,42	0,19	0,42	0,02	0	0	0,43	0,2	0,94	0,16	0,39	0,08	0,01	0	0,36	0	0,94	0,94	0,57	0,01	0	0,788
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 6	Pearson Correlation	0,04	0,22	0,04	0,21	0,22	0,06	0,22	0,16	0,04	0,1	0,18	0,13	0,23	0,26	,307	,292	0,16	,281	,413	0,12	0,23	0,23	,535	0,14	0,04	1
	Sig. (2-tailed)	0,76	0,12	0,78	0,15	0,12	0,7	0,12	0,28	0,81	0,47	0,21	0,36	0,11	0,07	0,03	0,04	0,28	0,05	0	0,42	0,11	0,11	0	0,33	0,79	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 7	Pearson Correlation	,293	0,13	0,01	0,15	0,13	0,07	0,13	,303	0,19	0,26	0,26	0,2	,360	0,08	0,19	,325	0,27	,428	0,2	,328	,360	,360	,554	0,21	,337	,710
	Sig. (2-tailed)	0,04	0,37	0,95	0,31	0,37	0,64	0,37	0,03	0,18	0,07	0,07	0,16	0,01	0,59	0,2	0,02	0,06	0	0,16	0,02	0,01	0,01	0	0,15	0,02	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 8	Pearson Correlation	-0	-0	-0,2	0,03	-0	-0,1	-0	0,06	-0,1	0,11	,296	-0,1	0,26	-0	-0,1	0,26	0,09	0,2	-0,1	-0	0,26	0,26	0,24	0,18	0,18	,295
	Sig. (2-tailed)	0,81	0,81	0,19	0,82	0,81	0,53	0,81	0,66	0,64	0,45	0,04	0,34	0,07	0,93	0,61	0,07	0,52	0,17	0,69	0,89	0,07	0,07	0,1	0,23	0,21	0,038
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x2 9	Pearson Correlation	-0,2	0,08	0,11	,387	0,08	0,15	0,08	-0	-0,2	0,01	-0,1	0,08	,439	,293	0,1	0,26	-0,1	0,07	,369	0,09	,439	,439	0,24	0,11	0,04	,282
	Sig. (2-tailed)	0,09	0,57	0,47	0,01	0,57	0,29	0,57	0,73	0,24	0,96	0,31	0,57	0	0,04	0,49	0,07	0,63	0,63	0,01	0,53	0	0	0,1	0,43	0,77	0,048
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x3 5	Pearson Correlation	,775 ^{**}	0,09	0,14	-0,2	0,09	-0,1	0,09	,624 ^{**}	,561 ^{**}	,601 ^{**}	0,23	0,26	0,05	-0,2	0,03	-0,2	,320	,478 ^{**}	-	,584 ^{**}	0,05	0,05	0,05	,336 [*]	,680 ^{**}	0,088
	Sig. (2-tailed)	0	0,55	0,32	0,2	0,55	0,57	0,55	0	0	0	0,1	0,07	0,75	0,17	0,86	0,2	0,02	0	0,04	0	0,75	0,75	0,74	0,02	0	0,543
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3 6	Pearson Correlation	-,355 [*]	0,04	0,02	0,23	0,04	-0	0,04	-0,2	-,281 [*]	-0,2	-0,2	0,03	0,27	0,23	0,09	0,27	-0	-0,1	,347 [*]	-0,1	0,27	0,27	0,15	0,04	-0,1	0,232
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,76	0,89	0,1	0,76	0,99	0,76	0,3	0,05	0,24	0,18	0,82	0,06	0,11	0,52	0,06	0,91	0,56	0,01	0,5	0,06	0,06	0,31	0,81	0,55	0,105
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3 7	Pearson Correlation	-,355 [*]	0,04	0,02	0,23	0,04	-0	0,04	-0,2	-,281 [*]	-0,2	-0,2	0,03	0,27	0,23	0,09	0,27	-0	-0,1	,347 [*]	-0,1	0,27	0,27	0,15	0,04	-0,1	0,232
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,76	0,89	0,1	0,76	0,99	0,76	0,3	0,05	0,24	0,18	0,82	0,06	0,11	0,52	0,06	0,91	0,56	0,01	0,5	0,06	0,06	0,31	0,81	0,55	0,105
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3 8	Pearson Correlation	0,04	1,00 ^{**}	,571 ^{**}	,467 ^{**}	1,00 ^{**}	,593 ^{**}	1,00 ^{**}	,387 ^{**}	0,13	-0	0,11	,330	0,06	,576 ^{**}	,699 ^{**}	0,22	,282	0,11	0,27	0,03	0,06	0,06	,298 [*]	-0	-0,1	0,224
	Sig. (2-tailed)	0,76	0	0	0	0	0	0,01	0,37	0,94	0,43	0,02	0,69	0	0	0,13	0,05	0,44	0,06	0,85	0,69	0,69	0,04	0,95	0,42	0,118	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x3 9	Pearson Correlation	-,355 [*]	0,04	0,02	0,23	0,04	-0	0,04	-0,2	-,281 [*]	-0,2	-0,2	0,03	0,27	0,23	0,09	0,27	-0	-0,1	,347 [*]	-0,1	0,27	0,27	0,15	0,04	-0,1	0,232
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,76	0,89	0,1	0,76	0,99	0,76	0,3	0,05	0,24	0,18	0,82	0,06	0,11	0,52	0,06	0,91	0,56	0,01	0,5	0,06	0,06	0,31	0,81	0,55	0,105
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x40	Pearson Correlation	-0	0,06	0,08	,358*	0,06	0,15	0,06	0,06	-0,2	-0	-0	0,12	1,00**	,341*	0,06	,424**	0,15	-0,1	-0	0,23	1,00**	1,00**	,375**	0	0,01	0,23
	Sig. (2-tailed)	0,82	0,69	0,59	0,01	0,69	0,3	0,69	0,68	0,26	0,75	0,96	0,41	0	0,02	0,71	0	0,31	0,66	0,87	0,12	0	0	0,01	0,98	0,94	0,108
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x41	Pearson Correlation	,355*	,492**	,380*	,411*	,492**	,430*	,492**	,502**	,427*	,507*	,339	,417*	,399**	,475**	,574**	,387**	,587*	,557*	,347*	,504*	,399**	,399**	,586**	,488*	,426**	,503**
	Sig. (2-tailed)	0,01	0	0,01	0	0	0	0	0	0	0	0,02	0	0	0	0	0,01	0	0	0,01	0	0	0	0	0	0	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Lanjutan

	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	
x01	Pearson Correlation	,293*	0,035	-0,24	,305*	-0,19	-,355*	,308*	-0,15	,775**	-,355*	-,355*	0,044	-,355*	-0,03	,355*
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,808	0,093	0,031	0,19	0,011	0,03	0,302	0	0,01	0,011	0,764	0,011	0,817	0,011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x02	Pearson Correlation	0,129	0,035	0,083	0,078	,325*	0,044	0,103	0,153	0,09	0,04	0,044	1,000**	0,044	0,057	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,201	0,808	0,321	0,321	0,001	0,421	0,201	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001

	Sig. (2-tailed)	0,372	0,81	0,567	0,591	0,02	0,76	0,478	0,288	0,55	0,76	0,76	0	0,76	0,692	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x03	Pearson Correlation	0,01	-0,187	0,105	-0,027	0,22	0,02	0,074	0,075	0,14	0,02	0,02	,571**	0,02	0,077	,380**
	Sig. (2-tailed)	0,946	0,193	0,469	0,852	0,12	0,889	0,608	0,605	0,32	0,89	0,889	0	0,889	0,594	0,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x04	Pearson Correlation	0,148	0,033	,387**	,320*	0,25	0,232	,337*	0,137	-0,19	0,23	0,232	,467**	0,232	,358*	,411**
	Sig. (2-tailed)	0,305	0,818	0,006	0,024	0,08	0,104	0,017	0,342	0,2	0,1	0,104	0,001	0,104	0,011	0,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x05	Pearson Correlation	0,129	-0,035	0,083	0,078	,325*	0,044	0,103	0,153	0,09	0,04	0,044	1,000**	0,044	0,057	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,372	0,81	0,567	0,591	0,02	0,76	0,478	0,288	0,55	0,76	0,76	0	0,76	0,692	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x06	Pearson Correlation	0,069	-0,09	0,152	,347*	0,2	-0,002	0,156	0,217	-0,08	-0	-0	,593**	-0,002	0,149	,430**
	Sig. (2-tailed)	0,635	0,533	0,292	0,014	0,16	0,992	0,28	0,131	0,57	0,99	0,992	0	0,992	0,303	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x07	Pearson Correlation	0,129	-0,035	0,083	0,078	,325*	0,044	0,103	0,153	0,09	0,04	0,044	1,000**	0,044	0,057	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,372	0,81	0,567	0,591	0,02	0,76	0,478	0,288	0,55	0,76	0,76	0	0,76	0,692	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x08	Pearson Correlation	,303*	0,064	-0,049	-0,218	-0,02	-0,151	-0,27	-0,07	,624**	-0,15	-0,15	,387**	-0,151	0,061	,502**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,66	0,734	0,128	0,89	0,296	0,057	0,617	0	0,3	0,296	0,006	0,296	0,675	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x09	Pearson Correlation	0,192	-0,069	-0,169	-0,225	-0,14	-,281*	-0,25	-0,18	,561**	-,281*	-,281*	0,13	-,281*	-0,16	,427**

	Sig. (2-tailed)	0,182	0,636	0,24	0,115	0,33	0,048	0,085	0,22	0	0,05	0,048	0,367	0,048	0,263	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x10	Pearson Correlation	0,259	0,11	0,008	-0,044	-0,06	-0,169	-0,08	0,058	,601**	-0,17	-0,17	-0,01	-0,169	-0,05	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,447	0,955	0,762	0,66	0,241	0,562	0,69	0	0,24	0,241	0,943	0,241	0,746	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x11	Pearson Correlation	0,257	,296*	0,146	0,167	-0,22	-0,193	-0,17	-0,2	0,23	-0,19	-0,19	0,114	-0,193	-0,01	,339*
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,037	0,312	0,247	0,13	0,18	0,228	0,173	0,1	0,18	0,18	0,43	0,18	0,956	0,016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x12	Pearson Correlation	0,2	0,138	0,083	0,055	0,06	0,033	-0	0,082	0,26	0,03	0,033	,330*	0,033	0,119	,417**
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,339	0,565	0,707	0,68	0,821	0,984	0,573	0,07	0,82	0,821	0,019	0,821	0,41	0,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x13	Pearson Correlation	,360*	0,26	,439**	,296*	0,04	0,27	0,216	0,243	0,05	0,27	0,27	0,057	0,27	1,000**	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,068	0,001	0,037	0,77	0,058	0,131	0,089	0,75	0,06	0,058	0,692	0,058	0	0,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x14	Pearson Correlation	0,079	-0,013	,293*	,376**	0,25	0,226	0,2	0,271	-0,2	0,23	0,226	,576**	0,226	,341*	,475**
	Sig. (2-tailed)	0,585	0,929	0,039	0,007	0,09	0,114	0,165	0,057	0,17	0,11	0,114	0	0,114	0,015	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x15	Pearson Correlation	0,185	-0,075	0,101	,331*	,287*	0,093	0,145	,311*	0,03	0,09	0,093	,699**	0,093	0,055	,574**
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,607	0,486	0,019	0,04	0,519	0,317	0,028	0,86	0,52	0,519	0	0,519	0,707	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x16	Pearson Correlation	,325*	0,257	0,256	,489**	0,07	0,271	,366**	0,228	-0,19	0,27	0,271	0,219	0,271	,424**	,387**

	Sig. (2-tailed)	0,021	0,071	0,073	0	0,61	0,057	0,009	0,112	0,2	0,06	0,057	0,127	0,057	0,002	0,006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x17	Pearson Correlation	0,267	0,094	-0,069	0,11	-0,09	-0,016	-0,02	0,137	,320*	-0,02	-0,02	,282*	-0,016	0,148	,587**
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,515	0,633	0,449	0,54	0,91	0,906	0,343	0,02	0,91	0,91	0,047	0,91	0,306	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x18	Pearson Correlation	,428**	0,199	0,07	0,15	0,02	-0,085	0,093	0,218	,478**	-0,09	-0,09	0,111	-0,085	-0,06	,557**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,166	0,629	0,299	0,91	0,557	0,521	0,128	0	0,56	0,557	0,443	0,557	0,658	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x19	Pearson Correlation	0,203	-0,058	,369**	,605**	,470**	,347*	,404**	,454**	,288*	,347*	,347*	0,271	,347*	-0,02	,347*
	Sig. (2-tailed)	0,157	0,687	0,008	0	0	0,013	0,004	0,001	0,04	0,01	0,013	0,057	0,013	0,868	0,014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x20	Pearson Correlation	,328*	-,021	0,092	0,196	-0,02	-0,097	-0,05	0,213	,584**	-0,1	-0,1	0,028	-0,097	0,225	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,02	0,886	0,526	0,173	0,92	0,502	0,736	0,138	0	0,5	0,502	0,845	0,502	0,115	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x21	Pearson Correlation	,360*	0,26	,439**	,296*	0,04	0,27	0,216	0,243	0,05	0,27	0,27	0,057	0,27	1,000**	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,068	0,001	0,037	0,77	0,058	0,131	0,089	0,75	0,06	0,058	0,692	0,058	0	0,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x22	Pearson Correlation	,360*	0,26	,439**	,296*	0,04	0,27	0,216	0,243	0,05	0,27	0,27	0,057	0,27	1,000**	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,068	0,001	0,037	0,77	0,058	0,131	0,089	0,75	0,06	0,058	0,692	0,058	0	0,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x23	Pearson Correlation	,554**	0,235	0,239	,526**	0,16	0,148	,373**	,376**	0,05	0,15	0,148	,298*	0,148	,375**	,586**

	Sig. (2-tailed)	0	0,1	0,095	0	0,27	0,305	0,008	0,007	0,74	0,31	0,305	0,035	0,305	0,007	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x24	Pearson Correlation	0,208	0,175	0,114	0,236	0,01	0,035	0,065	0,214	,336*	0,04	0,035	-0,01	0,035	0,004	,488**
	Sig. (2-tailed)	0,148	0,225	0,431	0,099	0,95	0,811	0,655	0,136	0,02	0,81	0,811	0,949	0,811	0,977	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x25	Pearson Correlation	,337*	0,179	0,042	-0,05	-0,13	-0,086	-0,01	0,105	,680**	-0,09	-0,09	-0,12	-0,086	0,011	,426**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,214	0,771	0,731	0,37	0,551	0,939	0,468	0	0,55	0,551	0,415	0,551	0,937	0,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x26	Pearson Correlation	,710**	,295*	,282*	0,266	,302*	0,232	0,243	,298*	0,09	0,23	0,232	0,224	0,232	0,23	,503**
	Sig. (2-tailed)	0	0,038	0,048	0,061	0,03	0,105	0,09	0,036	0,54	0,11	0,105	0,118	0,105	0,108	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x27	Pearson Correlation	1	,374**	0,183	,291*	0,01	0,022	0,149	0,139	,339*	0,02	0,022	0,129	0,022	,360*	,576**
	Sig. (2-tailed)		0,007	0,203	0,04	0,93	0,881	0,303	0,335	0,02	0,88	0,881	0,372	0,881	0,01	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x28	Pearson Correlation	,374**	1	,345*	0,125	-0,11	0,255	0,266	0,239	0,22	0,26	0,255	-0,04	0,255	0,26	,307*
	Sig. (2-tailed)	0,007		0,014	0,386	0,43	0,074	0,061	0,095	0,13	0,07	0,074	0,81	0,074	0,068	0,03
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x29	Pearson Correlation	0,183	,345*	1	,592**	,605**	,695**	,775**	,700**	-0,02	,695**	,695**	0,083	,695**	,439**	,484**
	Sig. (2-tailed)	0,203	0,014		0	0	0	0	0	0,9	0	0	0,567	0	0,001	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x30	Pearson Correlation	,291*	0,125	,592**	1	,387**	,418**	,629**	,702**	-0,24	,418**	,418**	0,078	,418**	,296*	,425**

	Sig. (2-tailed)	0,04	0,386	0	0,01	0,002	0	0	0,1	0	0,002	0,591	0,002	0,037	0,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
x31	Pearson Correlation	0,013	0,114	,605**	,387**	1	,606**	,732**	,632**	-0,08	,606**	,606**	,325*	,606**	0,043	,356*
	Sig. (2-tailed)	0,929	0,431	0	0,005	0	0	0	0	0,58	0	0	0,021	0	0,765	0,011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x32	Pearson Correlation	0,022	0,255	,695**	,418**	,606**	1	,655**	,607**	-0,16	1,000**	1,000**	0,044	1,000**	0,27	,335*
	Sig. (2-tailed)	0,881	0,074	0	0,002	0	0	0	0	0,28	0	0	0,76	0	0,058	0,017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x33	Pearson Correlation	0,149	0,266	,775**	,629**	,732**	,655**	1	,793**	-0,09	,655**	,655**	0,103	,655**	0,216	,401**
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,061	0	0	0	0	0	0	0,54	0	0	0,478	0	0,131	0,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x34	Pearson Correlation	0,139	0,239	,700**	,702**	,632**	,607**	,793**	1	0,06	,607**	,607**	0,153	,607**	0,243	,532**
	Sig. (2-tailed)	0,335	0,095	0	0	0	0	0	0,68	0	0	0,288	0	0,089	0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x35	Pearson Correlation	,339*	0,217	0,017	0,236	-0,08	-0,156	-0,09	0,06	1	-0,16	-0,16	0,088	-0,156	0,046	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,129	0,904	0,098	0,58	0,28	0,541	0,678	0,28	0,28	0,545	0,28	0,752	0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x36	Pearson Correlation	0,022	0,255	,695**	,418**	,606**	1,000**	,655**	,607**	-0,16	1	1,000**	0,044	1,000**	0,27	,335*
	Sig. (2-tailed)	0,881	0,074	0	0,002	0	0	0	0	0,28	0	0,76	0	0,058	0,017	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x37	Pearson Correlation	0,022	0,255	,695**	,418**	,606**	1,000**	,655**	,607**	-0,16	1,000**	1	0,044	1,000**	0,27	,335*

	Sig. (2-tailed)	0,881	0,074	0	0,002	0	0	0	0	0,28	0	0,76	0	0,058	0,017	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
x38	Pearson Correlation	0,129	-,035	0,083	0,078	,325*	0,044	0,103	0,153	0,09	0,04	0,044	1	0,044	0,057	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,372	0,81	0,567	0,591	0,02	0,76	0,478	0,288	0,55	0,76	0,76	0,76	0,76	0,692	0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x39	Pearson Correlation	0,022	0,255	,695**	,418**	,606**	1,000**	,655**	,607**	-0,16	1,000**	1,000**	0,044	1	0,27	,335*
	Sig. (2-tailed)	0,881	0,074	0	0,002	0	0	0	0	0,28	0	0	0,76	0,058	0,017	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x40	Pearson Correlation	,360*	0,26	,439**	,296*	0,04	0,27	0,216	0,243	0,05	0,27	0,27	0,057	0,27	1	,399**
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,068	0,001	0,037	0,77	0,058	0,131	0,089	0,75	0,06	0,058	0,692	0,058	0,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

x41	Pearson Correlation	,576**	,307*	,484**	,425**	,356*	,335*	,401**	,532**	,516**	,335*	,335*	,492**	,335*	,399**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0,03	0	0,002	0,01	0,017	0,004	0	0	0,02	0,017	0	0,017	0,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

IAIN JEMBER

Lampiran 8

OUTPUT UJI VALIDITAS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06
y01	Pearson Correlation	1	,095	,211	,095	,211	,095
	Sig. (2-tailed)		,513	,142	,513	,142	,513
	N	50	50	50	50	50	50
y02	Pearson Correlation	,095	1	,322 ⁺	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1,000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,513		,023	,000	,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50
y03	Pearson Correlation	,211	,322 ⁺	1	,322 ⁺	1,000 ^{**}	,322 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,142	,023		,023	,000	,023
	N	50	50	50	50	50	50
y04	Pearson Correlation	,095	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1	,322 ⁺	1,000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,513	,000	,023		,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50
y05	Pearson Correlation	,211	,322 ⁺	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1	,322 ⁺
	Sig. (2-tailed)	,142	,023	,000	,023		,023
	N	50	50	50	50	50	50
y06	Pearson Correlation	,095	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1
	Sig. (2-tailed)	,513	,000	,023	,000	,023	
	N	50	50	50	50	50	50
y07	Pearson Correlation	,095	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1,000 ^{**}	,322 ⁺	1,000 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,513	,000	,023	,000	,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50
y08	Pearson Correlation	,211	,322*	1,000**	,322*	1,000**	,322*
	Sig. (2-tailed)	,142	,023	,000	,023	,000	,023
	N	50	50	50	50	50	50
y09	Pearson Correlation	,095	1,000**	,322*	1,000**	,322*	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,513	,000	,023	,000	,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	,139	,199	,276	,199	,276	,199
	Sig. (2-tailed)	,336	,166	,052	,166	,052	,166
	N	50	50	50	50	50	50
y11	Pearson Correlation	,285*	,888**	,692**	,888**	,692**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50

Correlations

		y07	y08	y09	y10	y11
y01	Pearson Correlation	,095	,211	,095	,139	,285*
	Sig. (2-tailed)	,513	,142	,513	,336	,045
	N	50	50	50	50	50
y02	Pearson Correlation	1,000**	,322*	1,000**	,199	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,166	,000
	N	50	50	50	50	50
y03	Pearson Correlation	,322*	1,000**	,322*	,276	,692**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,023	,052	,000

	N	50	50	50	50	50
y04	Pearson Correlation	1,000**	,322*	1,000**	,199	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,166	,000
	N	50	50	50	50	50
y05	Pearson Correlation	,322*	1,000**	,322*	,276	,692**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,023	,052	,000
	N	50	50	50	50	50
y06	Pearson Correlation	1,000**	,322*	1,000**	,199	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,166	,000
	N	50	50	50	50	50
y07	Pearson Correlation	1	,322*	1,000**	,199	,888**
	Sig. (2-tailed)		,023	,000	,166	,000
	N	50	50	50	50	50
y08	Pearson Correlation	,322*	1	,322*	,276	,692**
	Sig. (2-tailed)	,023		,023	,052	,000
	N	50	50	50	50	50
y09	Pearson Correlation	1,000**	,322*	1	,199	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023		,166	,000
	N	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	,199	,276	,199	1	,387**
	Sig. (2-tailed)	,166	,052	,166		,006
	N	50	50	50	50	50
y11	Pearson Correlation	,888**	,692**	,888**	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Lampiran 9

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10**OUTPUT UJI REALIBILITAS****1. ANGKET KOMPETENSI TUTOR****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	40

2. ANGKET PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	10



IAIN JEMBER

79	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	174			
80	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	158		
81	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	165	
82	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	168
83	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	174	
84	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	176	
85	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	5	4	165	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	165
87	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	174
88	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	179	
89	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	176	

IAIN JEMBER

Lampiran 12

REKAPITULASI ANGKET PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

No.	ITEM										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	44
2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	38
6	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	41
7	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	41
8	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	44
9	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	45
10	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	43
11	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	43
12	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	41
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
14	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	43
15	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	43
16	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	42
17	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	44
18	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	46
19	3	5	3	4	4	5	3	5	5	4	41
20	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	37
21	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	44
22	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	41
23	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	40
24	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	47
25	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	44
26	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	42
27	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	44
28	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	43
29	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	41
30	2	5	4	5	5	4	5	5	3	5	43
31	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	42
32	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	43
33	5	3	4	3	2	4	4	5	4	5	39
34	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	44
35	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	42
36	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	44
37	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	43

38	5	4	3	3	2	4	4	4	5	4	38
39	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	44
40	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	46
41	5	4	2	4	3	4	4	5	4	5	40
42	4	4	4	4	3	2	5	4	4	5	39
43	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
44	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
45	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	42
46	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	44
47	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
48	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	42
49	5	3	4	3	3	5	4	5	5	5	42
50	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	42
51	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	41
52	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	44
53	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	43
54	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	41
55	4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	39
56	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	38
57	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	43
58	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	43
59	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
60	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	40
61	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
62	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
63	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
64	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	40
65	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	41
66	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	44
67	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	42
68	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	43
69	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
70	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	40
71	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	42
72	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	41
73	5	4	3	2	5	4	2	4	5	5	39
74	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	44
75	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	41
76	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	45
77	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	41
8	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	38
79	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	43
80	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	40
81	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	42

82	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	44
83	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	44
84	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	41
85	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	42
86	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	42
87	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
88	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	40
89	5	5	5	4	3	5	5	2	5	4	43



Lampiran 13

OUTPUT UJI PRASYARAT

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,38744451
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,063
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,117 ^a	,014	,002	2,40113	1,892

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor

b. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41,6389	42,9644	42,2472	,28146	89

Residual	-8,25745	5,24178	,00000	2,38744	89
Std. Predicted Value	-2,161	2,548	,000	1,000	89
Std. Residual	-3,439	2,183	,000	,994	89

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

3. UJI KOLINERITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,117 ^a	,014	,002	2,40113

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,250	4,552		8,184	,000		
	Kompetensi Tutor	,029	,027	,117	1,100	,275	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

Coefficient Correlations^a

Model			Kompetensi Tutor
1	Correlations	Kompetensi Tutor	1,000
	Covariances	Kompetensi Tutor	,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kompetensi Tutor
1	1	1,998	1,000	,00	,00
	2	,002	35,740	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

4. UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,124	2,884		,043	,966
Kompetensi Tutor	,010	,017	,064	,594	,554

a. Dependent Variable: Abs_Res



Lampiran 14

Output Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,215 ^a	,046	,035	1,48892

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,310	1	9,310	4,199	,043 ^b
	Residual	192,869	87	2,217		
	Total	202,179	88			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Tutor

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,834	,158		11,622	,000
	Kompetensi Tutor	-,136	,066	-,215	-2,049	,043

a. Dependent Variable: Pengelolaan Pembelajaran

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax: (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1116/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021 02 Pebruari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah
Perum Pakis Permai Jl. Seruji Desa Kalibaru Wetan Kec. Kalibaru-Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Fatimah
NIM : T20173024
Semester : VIII
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Desa Kalibaru Wetan Kabupaten Banyuwangi** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizal Dhofir, S.S., M.Pd..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Ketua PKBM Miftahun Najah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 Pebruari 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



Lampiran 16



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM MIFTAHUN NAJAH**

NPSN : P9934710

Jln. Seruji Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
Email: miftahunnajah.xbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua PKBM Miftahun Najah Kalibaru dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Siti Fatimah
NIM	: T20173024
Nama Lembaga	: PKBM Miftahun Najah Kalibaru
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 17 Mei 1999
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang	: S1
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami dari tanggal 13 Februari sampai 12 Maret 2021, dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru Wetan Kabupaten Banyuwangi”*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 Maret 2021

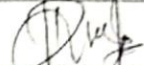
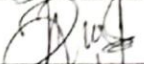
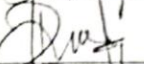
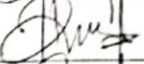
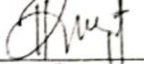
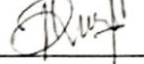


Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.

Lampiran 17

Jurnal Kegiatan Penelitian

Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahun Najah Kalibaru

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Ttd
1.	Sabtu, 13 Februari 2021	Penyerahan surat izin penelitian di PKBM Miftahun Najah Kalibaru	
2.	Senin, 15 Februari 2021	Penyerahan angket uji coba penelitian di PKBM Miftahun Najah Kalibaru	
3.	Rabu, 17 Februari 2021	Wawancara tanya jawab tentang Lembaga PKBM kepada operator I	
4.	Jumat, 19 Februari 2021	Pengambilan angket uji coba penelitian di PKBM Miftahun Najah Kalibaru	
5.	Selasa, 23 Februari 2021	Penyerahan angket penelitian di PKBM Miftahun Najah Kalibaru	
6.	Senin, 11 Maret 2021	Pengambilan angket penelitian di PKBM Miftahun Najah Kalibaru	

Banyuwangi, 15 Maret 2021

Ketua



Rizal Dhofir, S.S., M.Pd.

Lampiran 18

Dokumentasi Penelitian

1. Uji Coba Instrumen



2. Pengisian Angket



3. Wawancara



Lampiran 19**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Fatimah
Nim : T20173024
TTL : Banyuwangi, 17 Mei 1999
Alamat : Jl. Abdul Aziz Kalibaru, Kab.Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

**Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 4 Kalibaru Kulon (2007 - 2011)
MTs : MTs Negeri Kalibaru (2011 - 2014)
MA : MA Negeri Genteng (2014 - 2017)
Perguruan Tinggi (S1) : IAIN Jember (2017 - 2021)

